



**PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 2 KOTA PINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**MARDIANA
NIM. 1920100300**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

• 2024



**PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 2 KOTA PINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MARDIANA

NIM : 1920100300

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024



**PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 2 KOTA PINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MARDIANA

NIM : 1920100300



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Hj. Asfiani, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197203211997032002

PEMBIMBING II

Latifa Annun Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 196903072007102001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Mardiana
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 24 Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Mardiana** yang berjudul **“Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd.
NIP.197203211997032002

PEMBIMBING II



Latifa Annun Dalimunthe, S. Ag., M.Pd.I.
NIP.196903072007102001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiana

NIM : 1920100300

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Mardiana
NIM. 1920100300

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

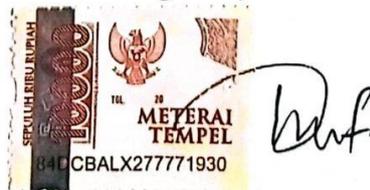
Nama : Mardiana
NIM : 1920100300
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**. Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 18 Juli 2024

Yang menyatakan



Mardiana

NIM. 1920100300

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mardiana
NIM : 1920100300
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 18 Juli 2024



Mardiana

NIM. 1920100300



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Mardiana
NIM : 1920100300
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Anwar Habibi Siregar, MA. Hk.
NIP. 19880114 202012 1 005

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan Lubis, M. Pd.
NIP. 19590811 198403 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 23 Juli 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran
Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2
Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Nama : Mardiana
NIM : 19 201 00300
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Tejlah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 21 Februari 2024



Dekan
Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **Mardiana**
NIM : **19 201 00300**
Judul : **Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai informator dan mediator. Salah satu contoh media pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual berarti kombinasi antara suara dan gambar, contohnya rekaman video, film, dan *slide power point*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan hambatan dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu, guru berperan sebagai pendidik, mediator, fasilitator, motivator dan evaluator. Terdapat beberapa hambatan dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan seperti keterbatasan keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran, keterbatasan sarana utama seperti kurangnya *infocus*, *slide*, dan komputer, keterbatasan sarana penunjang seperti listrik dan ruang kelas, keterbatasan peserta didik dalam menerima pelajaran melalui media audio visual dengan kemampuan menerima pelajaran yang berbeda-beda, dan keterbatasan media pembelajaran audio visual yang terkadang tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.

Kata Kunci : Peran, Media Audio Visual, Hambatan

ABSTRACT

Name : **Mardiana**
Reg. Number : **19 201 00300**
Thesis Title : **The Role of Teachers in the Use of Audio Visual Media in Islamic Religious Education Subjects at SMP Negeri 2 Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan Regency**

The background of this research problem is that teachers have a very important role in the teaching and learning process. The teacher acts as an informant and mediator. One example of learning media is audio visual media. Audio visual media means a combination of sound and images, for example video recordings, films, and *power point slides*. This study aims to determine the role of teachers in the use of audio visual media in Islamic Religious Education subjects at State Junior High School 2 Kota Pinang, South Labuhan Batu Regency and obstacles in the use of audio visual media in Islamic Religious Education subjects at State Junior High School 2 Kota Pinang, South Labuhan Batu Regency. The research methodology used in this research is qualitative research, which is research that produces descriptive data in the form of written or spoken words and observable behaviour. The results of this study indicate that the role of teachers in the use of audio-visual media in Islamic Religious Education subjects at State Junior High School 2 Kota Pinang, South Labuhan Batu Regency, namely, teachers act as educators, mediators, facilitators, motivators and evaluators. There are several obstacles in the use of audio-visual media in Islamic Religious Education subjects at State Junior High School 2 Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan Regency such as limited teacher expertise in using learning media, limited main facilities such as lack of *infocus*, *slides*, and computers, limited supporting facilities such as electricity and classrooms, limited students in receiving lessons through audio-visual media with different abilities to receive lessons, and limited audio-visual learning media which sometimes do not match the material to be conveyed.

Keywords: Role, Audio Visual Media, Barriers

ملخص البحث

الاسم	مارديانا
رقم التسجيل	١٩٢٠١٠٠٣٠٠٠
عنوان البحث	دور المعلمين والمعلمات في استخدام الوسائط السمعية والبصرية في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة سيكولاه مينينجا بيرتاما نيجيري ٢ كوتا بينانج، محافظة لابوهان باتو سيلاتان

تتمثل خلفية هذه المشكلة البحثية في أن للمعلمين دورًا مهمًا جدًا في عملية التعليم والتعلم. فالمعلم يعمل كمخبر ووسيط. أحد الأمثلة على وسائط التعلم هو الوسائط السمعية البصرية. وتعني الوسائط السمعية البصرية مزيجًا من الصوت والصورة، مثل تسجيلات الفيديو والأفلام وشرائح الباور بوينت. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور المعلمين في استخدام الوسائط السمعية البصرية في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٢ كوتا بينانج في محافظة جنوب لابوهان باتو والعقبات التي تواجه استخدام الوسائط السمعية البصرية في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٢ كوتا بينانج في محافظة جنوب لابوهان باتو. إن منهجية البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي، وهو بحث ينتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة وسلوكيات يمكن ملاحظتها. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن دور المعلمين في استخدام الوسائط السمعية البصرية في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٢ كوتا بينانج في محافظة جنوب لابوهان باتو، أي أن المعلمين يعملون كمربين ووسطاء وميسرين ومحفزين ومقيمين. هناك العديد من العقبات في استخدام الوسائط السمعية البصرية في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة الولاية الإعدادية الثانوية ٢ كوتا بينانج في محافظة لابوهان باتو سيلاتان الجنوبية مثل محدودية خبرة المعلمين في استخدام وسائط التعليم، ومحدودية المرافق الرئيسية مثل نقص وسائل الإيضاح والشرائح والحاسوب، ومحدودية المرافق الداعمة مثل الكهرباء والفصول الدراسية، ومحدودية الطلاب في تلقي الدروس من خلال الوسائط السمعية البصرية مع اختلاف قدراتهم على تلقي الدروس، ومحدودية وسائط التعلم السمعية البصرية التي لا تتناسب أحيانًا مع المادة المراد نقلها.

الكلمات المفتاحية: الدور، الوسائط السمعية والبصرية، الحواجز

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia menuju jalan kebenaran dan keselamatan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan”** sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd., pembimbing I, dan Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I., pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I., Penasihat Akademik yang telah bersedia membimbing penulis selama proses perkuliahan.
3. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, H. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Dr. Abdusima Nasution, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, yang telah memberikan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga semua pihak yang turun membantu penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Rasmu dan Ibunda Jumiati yang sangat saya sayangi dan cintai, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan perhatian yang sangat berarti. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun mampu mendidik dan selalu mendoakan penulis tiada henti meminta kepada Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Allah SWT nantinya membalas segala perjuangan kedua orangtua tercinta dengan surga firdaus-Nya.
10. Abang tersayang Riki Pirngadi dan kakak ipar tersayang Ika Mulyani Simatupang yang telah memotivasi dan mendoakan penulis dan seluruh

keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril, maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat tersayang Widya, Rahma, Annisa, Fitri, Mega serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan waktu, semangat, bantuan, dukungan, do'a dan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak terkait yang banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal jariyah dan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Aamiin yaa robbal alamiin.

Padangsidempuan, Juni 2024
Penulis,

MARDIANA
NIM. 19 201 00300

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KEABSAHAN DOKUMEN	
SURAT PERSEUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Peran Guru.....	15
a. Pengertian Peran.....	15
b. Pengertian Guru.....	17
c. Macam-macam Peran Guru.....	19
2. Media Pembelajaran Audio Visual	22
a. Pengertian Penggunaan	22
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	23
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	25
d. Pengertian Media Audio Visual	26

e. Jenis-jenis Media Audio Visual	28
f. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	32
g. Hambatan Penggunaan Media Audio Visual	33
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	34
a. Pengertian Pendidikan.....	34
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	41
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	45
G. Metode Penjaminan Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	48
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	49
3. Tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	50
4. Program Strategis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	50
5. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	51
6. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	53
7. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	58
1. Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	58
2. Hambatan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah	

Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	65
C. Pengelohan Analisis Data	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	49
Tabel 4. 2 Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	52
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	55
Tabel 4. 4 Daftar Peserta Didik Kelas VII-1 yang Diteliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	55
Tabel 4. 5 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	56
Tabel 4. 6 Daftar Perlengkapan Administrasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	58
Tabel 4. 7 Daftar Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah sesuatu yang bersifat universal dan tidak akan pernah berhenti diberikan, bahkan dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, tidak mungkin bagi suatu populasi untuk berkembang dan mencapai aspirasi untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut perspektif mereka sendiri.¹

Sadar akan pentingnya pendidikan, maka pemerintah dengan serius menangani pendidikan di Indonesia. Pemerintah telah merancang Undang-Undang yang berkaitan dengan pendidikan, yaitu Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Undang-Undang yang tercantum di atas jelas bahwasannya tujuan pendidikan adalah menciptakan warga Negara Indonesia yang memiliki ilmu pengetahuan dan nilai-nilai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), hlm. 1-2.

² *UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI NO. 20 Tahun 2003)* (Jakarta: SINAR GRAFIKA, 2013), hlm. 6.

Esa. Namun, untuk meraih tujuan di atas diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat. Baik dari segi prasaran, sistem pendidikan, dan pelaksanaannya.

Pendidikan juga harus dapat memupuk dan mengembangkan potensial yang dimiliki setiap peserta didik. Guru memerlukan strategi pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran guna membantu jalannya proses belajar-mengajar. Tujuan awal dari pendidikan itu sudah baik, akan tetapi apabila dalam proses belajar mengajar tidak didukung dengan media pembelajaran yang tepat, tujuan pendidikan itu sendiri akan sulit dicapai. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar akan membantu keberlangsungan dan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi lebih asik, menyenangkan dan tujuan awal dapat tercapai.

Guru memiliki peran yang sangat penting. Hal berikut dikarenakan guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan melatih dan mengevaluasi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki potensi dalam ilmu pengetahuan. Dunia pendidikan pasti mencakup proses belajar mengajar. Belajar dalam arti luas adalah proses perubahan tingkah laku yang ditunjukkan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian sikap, nilai, dan pengetahuan dasar yang ada dalam berbagai bidang studi atau dalam berbagai aspek kehidupan atau

pengalaman yang terstruktur.³ Mengajar tidak sekadar menyampaikan informasi kepada siswa; ada banyak kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dan seluruh jiwa.⁴

Proses belajar mengajar itu tentu melibatkan kedua belah pihak yaitu antara tenaga pendidik dan peserta didik. Seperti yang sudah dijabarkan di atas guru memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Tugas guru yang paling utama jelas menyampaikan materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik melalui komunikasi yang terjalin dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Berhasilnya kegiatan belajar mengajar (KBM) tergantung pada lancarnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

Setiap guru harus memiliki keterampilan yang mumpuni, salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Karena pesatnya kemajuan teknologi di bidang pendidikan yang membutuhkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah mengurangi dominasi sistem penyampaian pelajaran verbalistik dengan menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang

³ Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah* (Bandarlampung: PUSAKA MEDIA, 2017), hlm. 2.

⁴ Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm.3.

paling tinggi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu contoh media pembelajaran adalah media audio visual. Audio visual berarti kombinasi suara dan gambar, karena "audio" berarti radio (suara), dan "visual" berarti gambar atau grafik.⁵

Pandangan Al-Quran tentang media pembelajaran audio visual dapat dilihat dalam analisis surah An-Nahl (16) : 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ

السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur". (QS. An-Nahl 16:78)⁶

Media audio visual tercakup dalam media pembelajaran yang mengandung unsur gambar yang dapat dilihat dan unsur suara yang dapat didengar, contohnya rekaman video, film, slide *power point* (PPT)

⁵ Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani, '*Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai*', 2019, 1–8.

⁶ Depatenen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 220

dan lain sebagainya. Kemampuan media audio visual ini tentu lebih baik dan lebih menarik. pemanfaatan media audio visual, seperti film, yang merupakan alat komunikasi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Apa yang terdengar oleh telinga dan terpandang oleh mata lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang dibaca atau didengar saja.⁷

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebagai tempat penelitian. Beberapa guru lebih cenderung menggunakan pendekatan konvensional, seperti ceramah, dan berfokus pada satu sumber, yaitu buku pelajaran. Akibatnya, kegiatan siswa terbatas pada mendengar, mencatat, dan menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.⁸

Hasil wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam tidak ada penegasan dari pihak sekolah dalam pelaksana media pembelajaran audio visual di sekolah tersebut dan saat penggunaan media audio visual masih ada kekurangan fasilitas seperti sedikitnya proyektor, laptop, dan kabel.⁹

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran

⁷ Rizki Al Yusra, ‘*Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI*’, 2.1 (2019), 101–12.

⁸ Observasi Peneliti ke SMP Negeri 2 Kota Pinang pada tanggal 8 Mei 2023.

⁹ Mariana Hasibuan, *Hasil Wawancara*, guru Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Kota Pinang pada tanggal 8 Mei 2023

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

C. Batasan Istilah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah “bagian” yang dilakoni oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus dikerjakan oleh orang tersebut. Peran juga dapat berarti kedudukan seseorang dimana orang tersebut memiliki wewenang untuk mengatur perilaku seseorang sesuai tugas yang dimilikinya. Menurut Soekanto arti peran merupakan suatu pekerjaan yang dapat dilakukan dengan status atau kedudukan yang disandang. Status serta kedudukan itu sesuai dengan kesesuaian sosial, bahkan dalam kesesuaian tindakan semuanya itu disesuaikan

dengan peran yang berbeda.¹⁰ Guru memiliki beberapa peran penting dalam proses pembelajaran seperti guru berperan sebagai pendidik, mediator, fasilitator, motivator dan evaluator.

Peranan yang sangat penting dimiliki seorang guru di dunia pendidikan khususnya ialah saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang pendidik untuk terlibat dalam proses perkembangan diri, dan mengoptimalkan minat, bakat dan kemampuan yang telah dimiliki masing-masing peserta didik.

2. Guru

Guru adalah manusia dewasa yang memiliki peran dan kewajiban untuk melakukan sentuhan pada pendidikan dengan peserta didik guna meraih cita-cita yang di impikannya.¹¹ Peran guru adalah ikut serta dalam kegiatan mengajar dan mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri. Peran guru juga dapat merujuk pada tugas pendidik seperti yang telah terangkum pada pengertian guru itu sendiri, seperti membimbing, mendidik, mengajar, menilai, dll.¹² Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di kelas

¹⁰ Soejono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 213.

¹¹KOMPRI, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30.

¹² Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, ed. by Tim Penerbit, I (Banten: 3M Media Karya, 2020), hlm. 8.

VII (tujuh) yang menggunakan media pembelajaran audio visual di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

3. Media pembelajaran

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafik, geografik, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.¹³ Media pembelajaran adalah segala sesuatu untuk menyampaikan pesan (materi pelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk meraih tujuan belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas belajar. Definisi kata “penggunaan” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan berasal dari kata guna. Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, dan semua benda.¹⁴ Kata penggunaan dalam penelitian ini berarti proses atau cara guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

¹³ Ledi Diana dan Anggita Maharani, (2019) ‘*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Teknik Tutorial Berbasis Kemampuan Konseptual Pada Mata Pelajaran Integral*’, hlm. 6.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008), hlm. 493.

Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

4. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara yang bisa didengar dan unsur gambar yang bisa dilihat. Audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni mempunyai unsur-unsur gambar.¹⁵ Audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual contohnya, *Power Point* (PPT), film, video pembelajaran, *infocus*, dan laptop atau komputer.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Maksudnya bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. Dalam hal ini pendidikan diarahkan untuk membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dalam setiap pembelajaran yang dilaluinya di lingkungan belajar. Pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat ini diharapkan mampu memberikan nilai-nilai positif guna mengarahkan perkembangan peserta didik ke arah kemajuan dan

¹⁵ Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani. '*Media Audio Visual...*, 1-8

mampu memandirikan peserta didik dalam menempuh pengajaran sepanjang hayat.¹⁶

Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang menumbuhkan akhlak yang mulia pada diri peserta didik dalam masa pertumbuhannya dan memupuk dengan nasehat dan petunjuk, sehingga peserta didik tersebut memiliki ketaqwaan kepada Allah SWT.

Pendidikan agama islam adalah aktifitas yang dilakukan dengan terencana dan sistematis guna perkembangan potensi peserta didik yang didasarkan pada kaidah dalam agama islam. Pendidikan agama islam memiliki tujuan tercapainya keseimbangan tumbuh kembang pribadi manusia secara keseluruhan melalui latihan kejiwaan, perasaan, kecerdasan, akal pikiran serta panca indra.¹⁷

Pendidikan Agama Islam adalah bentuk usaha para Nabi dalam menyebarkan Agama kepada kaumnya. Para Nabi bertindak sebagai guru dalam menanamkan aqidah agama yang dibawanya sehingga dapat diterima dengan baik melalui media perbuatannya sendiri, dan dengan memberikan contoh teladan yang baik.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Ayu Fitria, (2019) '*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*', 57–62, hlm. 57.

¹⁷ Robiatul Awaliyah, (2020) '*Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*', Vol. 19, 1, hlm. 34.

1. Bagaimana peran guru dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Apa hambatan dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Untuk mengetahui apa hambatan dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah terbagi menjadi dua yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi guru dan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk memperluas wawasan dalam bidang strategi pembelajaran aktif dalam keberhasilan peserta didik, sebagai informasi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu keagamaan dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan secara praktik.

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual yang dapat digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada pendidik bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual ini dapat digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Siswa

Peserta diharap dapat menguasai materi yang dipelajari dan menghindarkan peserta didik dari kebosanan dalam belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta membantu peserta didik meningkatkan nilai sehingga memenuhi nilai KKM.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan proposal ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I pendahuluan membahas latar belakang masalah guna memperjelas persoalan yang didapatkan di lapangan, sehingga masalah tersebut perlu dijadikan sebagai objek penelitian. Batasan masalah, penulis membatasi masalah apa saja yang akan diteliti, sehingga penelitian akan terarah. Rumusan masalah, merupakan rumusan tindakan dari batasan masalah yang akan diteliti berupa pertanyaan dan akan diberikan jawaban setelah penelitian berlangsung dilapangan. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sistematis pembahasan, memuat seluruh komponen-komponen penelitian yang dibahas dan dituliskan dalam penelitian.

BAB II adalah yang mencakup tentang landasan teori yang mencakup dengan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bertujuan agar penelitian yang akan diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil yang baru.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian, yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu yang akan dilaksanakan penelitian. Jenis dan metode penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis dan metode yang digunakan dalam

penelitian. Subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolah dan analisis data dan teknik penjamin keabsahan data.

BAB IV berisi hasil penelitian yang memuat hasil temuan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu tentang peran guru dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Lauhan Batu Selatan.

BAB V berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Guru

a. Pengertian Peran

Peran adalah “bagian” yang dilakoni oleh seseorang atau bagian dari tugas utama yang harus dikerjakan oleh orang tersebut. Peran juga dapat berarti kedudukan seseorang dimana orang tersebut memiliki wewenang untuk mengatur perilaku seseorang sesuai tugas yang dimilikinya. Menurut Soekanto arti peran merupakan suatu pekerjaan yang dapat dilakukan dengan status atau kedudukan yang disandang. Status serta kedudukan itu sesuai dengan kesesuaian sosial, bahkan dalam kesesuaian tindakan semuanya itu disesuaikan dengan peran yang berbeda.¹⁸

Guru adalah pengajar yang ada disekolah, sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pedidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa ke pada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya¹⁹ Guru adalah obor penentu jalannya peradaban. Guru selalu membawa wawasan, pengetahuan, dan juga arahan

¹⁸ Soejono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu...*, hlm. 213

¹⁹ Siti Maemunawati and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua...*, hlm.7

tentang bagaimana menjalani kehidupan lebih baik dan bermartabat. Guru dalam hal, tentu saja bukan hanya mereka yang secara formal disebut guru karena memiliki sertifikat dan ijazah tetapi juga mereka yang telah memberikan pembelajaran dalam arti yang luas.²⁰

Mengajar sendiri lebih condong pada mendidik peserta didik bukan hanya untuk menjadi orang yang pandai dalam ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak peserta didik juga dibangun dan dibina, sehingga disini mendidiklah yang berperan penting untuk membentuk jiwa dan watak peserta didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, yaitu memindahkan sejumlah nilai kepada peserta didik.²¹

Peranan yang sangat penting dimiliki seorang guru di dunia pendidikan khususnya ialah saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang pendidik untuk terlibat dalam proses perkembangan diri, dan mengoptimalkan minat, bakat dan kemampuan yang telah dimiliki masing-masing peserta didik.

²⁰ Budiman, *Etika Profesi Guru* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 1.

²¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 9

b. Pengertian Guru

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.²²

Guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta aktif dan menepatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu dewasa atau taraf kematangan tertentu.²³

Guru adalah pendidik yang merupakan karakter, teladan dan identitas bagi seluruh siswa dan lingkungannya. Guru adalah orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada siswa dalam mengembangkan keadaan jasmani dan rohani. Guru

²² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 15.

²³ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 125.

sangatlah dinanti setiap langkah dan usaha menjadikan peserta didik lebih mumpuni dan sempurna.²⁴

Dunia pendidikan tidak lepas dari adanya seorang guru yang merupakan tenaga pengajar serta komponen penentu keberhasilan dalam dunia pendidikan. Profesi guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan memiliki nilai luhur tinggi di masyarakat, oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan tertentu, terutama keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar itu salah satunya adalah penggunaan media dan alat pembelajaran.²⁵

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun lingkungan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Guru juga dituntut memiliki keterampilan dasar mengajar sehingga mampu menggunakan media dan alat pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik untuk diterima siswa yang diajarnya.

²⁴ Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 154.

²⁵ Satori. D, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 229

c. **Macam-macam Peran Guru**

Guru memiliki beberapa peranan penting dalam melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik, diantaranya:

1) Guru sebagai pendidik dan pengajar.

Guru sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seorang pendidik formal, ia juga adalah sebagai toko dan panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup, tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.²⁶

2) Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator.

Peran sebagai mediator atau sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Apapun yang ditanyakan siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkannya, ia akan dapat menjawab dengan penuh keyakinan. Sebaliknya, dikatakan guru yang kurang baik

²⁶Siti Maemunawati and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua...*, hlm.9

manakala ia tidak paham tentang materi yang diajarkannya.²⁷

Sebagai fasilitator guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut, memiliki keterampilan dalam merancang suatu media, mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa.²⁸

3) Guru sebagai model dan teladan.

Peran guru sebagai model dan teladan adalah peran guru untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Pertama, sebagai demonstrator guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji, guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. Kedua, guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran dapat lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa.²⁹

²⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 281.

²⁸ Wina Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran...*, hlm. 282.

²⁹ Wina Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran...*, hlm. 284.

4) Guru sebagai motivator, pembimbing dan evaluator.

Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.³⁰

Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, menetapkan waktu pembelajaran, menetapkan arah yang harus ditempuh, serta menilai kelancaran proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik. Sebagai pembimbing guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap pembelajaran yang direncanakannya dan dilaksanakannya.³¹

Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. Pertama,

³⁰ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 145.

³¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 41-42.

untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum. Kedua, untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.³²

Dari poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa guru berperan penting dan proses pembelajaran. Peran tersebut juga dilakukan dengan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh guru, dengan adanya peran guru yang telah disebutkan di atas diharapkan proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengertian Penggunaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan penggunaan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, dan pemakaian. Penggunaan berasal dari kata guna. Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, dan semua benda.³³ Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pengguna atau pembeli disebut dengan konsumen barang dan jasa.

³² Wina Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran...*, hlm. 290.

³³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 493.

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.³⁴ Definisi di atas mengartikan penggunaan sebagai proses menggunakan sesuatu agar bermanfaat bagi orang dan lingkungan sekitar. Kata penggunaan menggambarkan perubahan dari keadaan dari negatif ke positif. Hasil dari penggunaan itu sendiri berupa kuantitas dan kualitas, juga tercapainya tujuan tertentu pada satu titik tertentu.

Kata penggunaan dalam penelitian ini berupa penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media memiliki berbagai makna, namun umumnya media diartikan sebagai alat atau perantara dalam melakukan atau menjelaskan sesuatu termasuk dalam dunia pendidikan, di dalam proses pembelajaran seorang guru biasanya menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya, hal ini ditujukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Kata media berasal dari Bahasa Latin “*medius*” yang secara Bahasa berarti “tengah” “perantara” atau “pengantar” , sedangkan dalam Bahasa Arab, media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³⁵

³⁴ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 852.

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 43.

Gearlach dan *Ely* mengatakan bahwa: “Media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.³⁶

Definisi di atas disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk merangsang peserta didik dalam belajar, memotivasi siswa, sehingga tercipta proses pembelajaran yang aktif dan juga efektif.

Pembelajaran merupakan suatu gabungan yang tersusun atas unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk meraih tujuan pembelajaran tersebut.³⁷ Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta pendidik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁸

Pembelajaran dapat dimaknai sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadinya proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta pendidik.

³⁶ Nasaruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan Dan Pengajaran Berbasis Komputer* (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm. 147.

³⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 57.

³⁸ Vevy Liansari and Rahmania Sri Untari, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2020), hlm. 2.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran dan perasaan dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang dapat mempengaruhi situasi belajar mengajar dalam lingkungan formal maupun non formal. Media juga dapat diartikan menjadi komponen yang tidak dapat lepas dari proses belajar mengajar.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak jenis dan macamnya. Mulai dari yang sederhana dan murah sampai media yang paling canggih dan mahal harganya. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak(buku) dan papan tulis. Selain itu, banyak juga sekolah yang memanfaatkan jenis media lain seperti gambar, model, *overhead projector* (OHP) dan objek-objek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, slide (film bingkai), VCD, serta program pembelajaran computer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi guru.

Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam media audio, visual dan audiovisual. Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette,

recorder, piringan hitam. Sedangkan media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film strip (film rangkai), foto, gambar, atau lukisan, cetakan. Adapun media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun. Sedangkan media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua, media audiovisual terdiri atas audiovisual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai suara (sound slides), film rangkai suara. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.³⁹

d. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan saluran penglihatan dan pendengaran, media audio visual juga merupakan media yang menggabungkan antara media visual (gambar) dan media audio (suara). Media pembelajaran harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa. Audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra

³⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 1st edn (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. 109.

pendengaran yakni mempunyai unsur-unsur gambar. Alat-alat audio visual ini dapat membuat komunikasi dalam pembelajaran lebih cepat dan lebih efektif dibanding dengan media pembelajaran lainnya.⁴⁰

Media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar. Contoh dari media audio visual diantaranya program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara.⁴¹

Dapat di simpulkan bahwa media audio visual disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih banyak materi, audio visual dapat digunakan untuk keperluan mengembangkan keterampilan mendengarkan dan mengevaluasi apa yang telah di dengar dan dapat menyiapkan

⁴⁰ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, 8th edn (Jakarta: PT Gramedia, 2022), hlm 1-2.

⁴¹ Ayu Fitria. *Penggunaan Media Audio ini...*, hlm. 60.

variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau suatu masalah.

e. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media audio visual terbagi menjadi dua macam, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual murni merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara maupun unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti video kaset. Sementara audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berlainan.⁴²

Media audio visual dapat berupa; film bersuara atau gambar hidup, televisi dan komputer. Alat-alat pengajaran yang sekaligus dapat dilihat dan didengar, yang termasuk ke dalam golongan ini antara lain:

1) Film

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio visual saja atau media visual diam plus suara.⁴³

⁴² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 2.

⁴³ Amir Hamzah Suleiman. *Media Audio Visual...*, hlm. 174.

Film yang digunakan dalam kelas adalah film pendidikan bukan film seperti yang diproduksi oleh *hollywood* yang banyak ditantang oleh pendidik. Dalam film atau biasa disebut gambar hidup, para siswa melihat dan mendengar pengalaman-pengalaman yang direkam tentang cerita-cerita masa lalu, dengan demikian film merupakan alat pendidikan yang bersifat konkrit karena melalui film para siswa dapat melihat hal yang didiskusikan dalam kelas dan menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disajikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.

2) Video Pembelajaran

Video adalah rekaman gambar hidup atau gambar bergerak yang saling berurutan. Terdapat dua macam video yaitu video analog dan video digital. Video analog dibentuk dari deretan sinyal elektrik (gelombang analog) yang direkam oleh kamera dan dipancarluaskan melalui gelombang udara. Sedangkan video digital dibentuk dari sederetan sinyal digital yang berbentuk yang menggambarkan titik sebagai rangkaian nilai minimum atau maksimum.⁴⁴

Video pembelajaran adalah media audio visual yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat

⁴⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), hlm. 74

merangsang fikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.⁴⁵

Video pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu video yang memuat materi pelajaran yang ditayangkan di kelas dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajarn itu sendiri.

3) *Power Point (PPT)*

Power point adalah sebuah program komputer untuk prsentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft*. *Power point* merupakan *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia yang menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan.⁴⁶

Persentasi *Power Point* adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas dalam beberapa *slide*, sehingga siswa yang menyimak dapat lebih memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide*, baik berupa teks gambar/grafik, suara, film, video dan sebagainya.⁴⁷

⁴⁵ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, hlm. 63

⁴⁶ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 300

⁴⁷ Catur Hadi Purnomo, *Modul Pengembangan ICT* (Jakarta: Citra Medika, 2009), hlm. 1.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media *Power Point* adalah salah satu media presentasi yang disajikan dengan ransangan-ransangan multimedia, meliputi teks, audio, visual, video, animasi dan lain sebagainya yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diperlakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajaran.

4) Infokus

Infokus merupakan alat output yang berfungsi untuk menampilkan gambar atau visual hasil proses data komputer. Infokus ini memerlukan objek lain sebagai penerima pancaran signal gambar yang dipancarkan, biasanya dinding putih, *whiteboard* ataupun kain atau kain putih yang dibentangkan dan media datar lainnya. Biasanya infokus digunakan untuk memaparkan materi dalam persentasi.⁴⁸

Media infokus adalah hampir sama dengan monitor yang diperoyeksikan adalah visual baik berupa gambar huruf, Grafik, atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diperoyeksikan kesebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor.

⁴⁸ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 6.

5) Komputer/Laptop

Komputer dapat didefinisikan sebagai alat yang dapat menerima informasi, diterapkan untuk prosedur pemrosesan informasi, dan memberikan hasil informasi baru dalam bentuk yang mudah digunakan oleh pemakai. Penggunaan komputer yang meluas di berbagai sekolah, akademi, dalam penyusunan program latihan begitu juga penggunaan di rumah dan di berbagai tempat umum, juga berarti bahwa masyarakat kita memiliki elemen komputer pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan berbagai fasilitas belajar yang mudah beradaptasi.⁴⁹

f. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begivu pula dengan media video visual, kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Media Audio Visual
 - a) Film, video dan *power point* dapat menampilkan suatu materi secara berulang jika diperlukan.
 - b) Menarik dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran yang ditampilkan.
 - c) Film, video dan *power point* memudahkan peserta didik memahami meteri pelajaran dengan melihat secara langsung kejadian yang terkait dengan meteri pelajaran.
 - d) Analisa lebih tajam dalam film maupun video, dapat memicu peserta didik untuk menganalisa lebih dalam dan berfikir lebih spesifik.
 - e) Film, video dan *power point* dapat ditujukan untuk kelompok besar maupun kelompok kecil.

⁴⁹ Sudjarwo, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1988), hlm. 137.

- f) Film, video dan *power point* dapat meringkas kejadian terkait materi pelajaran dalam waktu yang relatif singkat.
- 2) Kelemahan Media Audio Visual
 - a) Pengadaan film dan video pada umumnya memerlukan biaya yang relatif tidak murah.
 - b) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui Film, video dan *power point* tersebut.
 - c) Film, video dan *power point* yang tersedia tidak selalu sesuai dengan materi yang ingin disampaikan, kecuali dirancang atau diproduksi khusus sesuai kebutuhan sendiri.⁵⁰

Terkait dengan adanya kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran Audio visual tidak terlalu menghambat jalannya proses pembelajaran jika peran guru sebagai penyaji dijalankan dengan baik.

g. Hambatan Penggunaan Media Audio Visual

Hambatan adalah suatu hal yang dapat menghalangi suatu program. Hambatan dalam pembelajaran adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan terhambatnya pengaplikasian media pembelajaran pada proses pembelajaran. Hambatan pada dasarnya terdapat dua kemungkinan yaitu hambatan dari internal dan eksternal. Hambatan yang sering dijumpai pada saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Keterbatasan keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran.
- 2) Keterbatasan sarana utama seperti kurangnya *infocus*, *slide*, komputer, laptop dan lain sebagainya.

⁵⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 49-50.

- 3) Keterbatasan sarana penunjang seperti listrik, ruang kelas dan sebagainya.
- 4) Keterbatasan peserta didik dalam menerima pelajaran melalui media audio visual dengan kemampuan menerima pelajaran yang berbeda-beda.
- 5) Keterbatasan media pembelajaran audio visual yang terkadang tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.⁵¹

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari Bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” yang berarti anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.⁵²

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting yang harus kita perdalam untuk menjalankan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah usaha dalam meningkatkan pengetahuan tentang alam sekitarnya. Pendidikan diawali dengan proses belajar untuk mengetahui suatu hal kemudian mengolah informasi tersebut untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu

⁵¹ Maulidya Hazna, *Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di MTs YAPI PAKEM, Skripsi* (Yogyakarta, UII, 2020), hlm. 41

⁵² Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 23.

aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Islam pada mulanya pendidikan Islam disebut dengan kata "*ta'dib*". Kata "*Ta'dib*" mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (*'ilm*) pengajaran (*ta'lim*) dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*).⁵³

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba: pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵⁴

Menurut Drs. Burlian Shomad: pendidikan Islam ialah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri berderajat tinggi menurut ukuran

⁵³ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Islam I* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 9.

⁵⁴ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. by Baharuddin, II (Yogyakarta: SIBUKU, 2019), hlm. 4.

Allah dan isi pendidikannya untuk mewujudkan tujuan itu adakah ajaran Allah.⁵⁵

Beberapa pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan adanya persamaan yang secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut: pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.⁵⁶

Para Nabi menyebarkan agama Islam kepada kaumnya dengan bertindak sebagai guru. Pendidikan Agama Islam adalah bentuk usaha para Nabi dalam menyebarkan Aqidah kepada kaumnya. Para Nabi menggunakan media yang tepat yakni melalui media perbuatan nabi sendiri dengan memberikan contoh teladan yang baik.⁵⁷

Definisi di atas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (*way of life*).

⁵⁵ A. Rosmiaty Azis. , *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 4-5.

⁵⁶ Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 1998), hlm 9-11.

⁵⁷ Asfiati, *Manajemen Pendidikan Pembelajaran Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 95-96.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa materi yang akan diajarkan, pada penelitian ini materi yang diajarkan berjudul “Alam Semesta Sebagai Tandan kekuasaan Allah SWT”. Materi ini menjelaskan keindahan dan keteraturan fenomena alam yang diciptakan Allah SWT yang teracantum dalam *QS. Al-Anbiya* : 30 dan *QS. Al-A'raf* : 54.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam *QS. Al-Anbiya* : 30 yang berbunyi :

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam *QS. Al-A'raf* : 54 yang berbunyi :

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nurmawaddah W.G, Judul penelitian “*Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan*”. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *targhib wa tarhib* adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan memberikan ganjaran berupa nasehat, material (benda), teguran dan hukuman

bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mendatangkan kesadaran pribadi untuk mendapatkan hasil yang baik.⁵⁸

Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan tidak menggunakan metode *Targhib Wa Tarhib*. Kesamaannya keduanya menggunakan media audio visual.

Adapun kontribusi penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah memberikan gambaran tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pipi Lestari Hasibuan, judul penelitian “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 3 Binanga Kabupaten Padang Lawas*”. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini diterapkan dengan maksud meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 3 Binanga Kabupaten Padang Lawas.⁵⁹

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini diterapkan dengan maksud meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 3 Binanga Kabupaten Padang Lawas. Kesamaannya keduanya menggunakan media audio visual.

⁵⁸ Nurawaddah W.G, ‘*Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas Vii-5 MTSN 2 Padangsidempuan*’, Skripsi (Padangsidempuan, UIN PSP, 2019).

⁵⁹ Pipi Lestari Hasibuan, ‘*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN 3 Binanga Kabupaten Padang Lawas*’, Skripsi (Padangsidempuan, UIN PSP, 2022).

Adapun kontribusi penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah memberikan gambaran tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Melda Hariani Siregar, judul penelitian “*Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*”. Penelitian ini menggunakan kualitatif dan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana manfaat penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam.⁶⁰

Perbedaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media audio visual. Kesamaannya keduanya menggunakan media audio dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Adapun kontribusi penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah memberikan gambaran tentang manfaat dari penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶⁰ Melda Hariani Siregar, ‘*Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Uptd. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*’, *Skripsi* (Padangsidempuan, UIN PSP, 2023).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang yang terletak di Jl. Rantau Prapat Blok Songo, Sisumut, Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal disahkannya surat izin penelitian skripsi, dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan lamanya. Sejak Desember 2023 sampai Januari 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Dalam makna lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan yang lainnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat skema, dan gambar). Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen utama, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mana peneliti menggambarkan peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berarti sesuatu yang kedudukannya sangat utama karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.⁶² Subjek di penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik 10 orang sesuai data yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Kata-kata tindakan dalam hal ini adalah orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Peneliti akan diperoleh data melalui objek penelitian

⁶¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 17.

⁶² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.

di lokasi tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpulan data. Adapun sumber yang penulis lakukan dalam menyusun penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer sendiri adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari siswa siswi kelas VII berjumlah 10 siswa berdasarkan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sebagai sampel, sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁶⁶

⁶³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 4.

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 193.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 124.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶⁷

Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati masalah yang akan diteliti tentang bagaimana peran guru dalam penggunaan media audio visual saat menjelaskan materi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat dilihat peserta didik lebih tertarik dan lebih mudah dipahami.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan narasumber.⁶⁸

⁶⁷ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 143.

⁶⁸ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 150.

Berkaitan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam dan kepada peserta didik. Penelitian ini menjadikan guru sebagai subjek penelitian karena guru merupakan pelaksana dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dan memiliki peran penting.

Adapun tahapan-tahapan untuk melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu :

- a) *Thematizing*, memperjelas tujuan dari wawancara dan konsep-konsep yang akan dieksplorasi.
- b) Merancang, merancang pokok permasalahan yang akan diteliti.
- c) Wawancara, melakukan wawancara yang sebenarnya antara peneliti dan narasumber secara *face to face*.
- d) Penulisan, mencatat hasil wawancara.
- e) Menganalisis, menentukan makna dari informasi yang dikumpulkan dari wawancara yang berhubungan dengan penelitian.
- f) Memverifikasi, meneliti kebenaran dari informasi yang dikumpulkan.
- g) Pelaporan, melaporkan hasil wawancara.⁶⁹

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

⁶⁹ Sri Wahyuni, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hlm. 54.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) yang dapat memberikan informasi untuk proses penelitian.⁷⁰ Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi.

Dokumentasi yang termasuk dalam penelitian ini yaitu foto, profil sekolah, visi dan misi, data guru, data siswa, keadaan fasilitas sekolah, sarana dan prasarana dan modul ajar.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema yang dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁷¹ Teknik ini menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini adalah *reduction*

⁷⁰ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 152.

⁷¹ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 169.

(reduksi data), data *display* (penyajian data), data *conclusion drawing/verification* (pembuktian).⁷²

G. Metode Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data berarti penjaminan semua data yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti sesuai dan relevan dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Pengecekan keabsahan data ini perlu dilakukan untuk pembuktian kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun prosesnya yaitu, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.⁷³

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan selama penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini adalah menemukan unsur-unsur yang berkaitan dengan masalah penelitian secara terus menerus dan selanjutnya melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa peserta didik di Sekolah Menengah

⁷² Saipuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.7.

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 272.

Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu, untuk keperluan pemecahan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁴

Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan diatas agar bisa mendapatkan data yang valid dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan metode triangulasi dalam penelitian ini adalah :

1. Membandingkan hasil data observasi dengan hasil data wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di depan umum sama dengan yang dikatakan secara pribadi.

⁷⁴ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang beralamat di Jl. Rantau Prapat Blok IX, Desa Sisumut, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang didirikan pada tanggal 21 Februari 1984 dan beroperasi pada tahun yang sama sesuai dengan SK pendirian sekolah dan telah mendapat SK NSM:055710784 NO. KD. 01/SPE/NGR/1984 izin operasional tersebut atas dukungan dari masyarakat setempat dan bantuan pemerintah.⁷⁵

Tabel 4. 1

Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

PROFIL SMP NEGERI 2 KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN		
Nama Satuan Pendidikan	:	UPTD SMP Negeri 2 Kota Pinang
NPSN/NSS/NIS	:	10205219/201072601004
Akreditasi	:	A
No. Akreditasi	:	860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018

⁷⁵ Dokumen Profil dan Identitas Sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Tanggal Akreditasi	:	2 Desember 2018
Alamat Sekolah	:	Jl. Rantau Prapat Blok IX
Kelurahan/Desa	:	Sisumut
Kecamatan	:	Kota Pinang
Kabupaten/Kota	:	Labuhanbatu Selatan
Provinsi	:	Sumatera Utara
Nomor Telp/ Hp/ WA	:	081362287091
Email	:	Smpn2kotapinang@ymail.com
Tahun Pendirian	:	1984
Tahun Beroperasi	:	1984
Kurikulum	:	Kurikulum Merdeka/ K-13
Luas Tanah	:	20.000 m ²
Luas Bangunan	:	2.515 m ²

Sumber: Dokumen Profil dan Identitas Sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

a. Visi Sekolah

Terwujudnya masyarakat belajar yang religius, sehat, cerdas dan mandiri serta berwawasan lingkungan yang dilandasi dengan taqwa.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal, efektif dan bermutu.
- 2) Menimbulkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
- 3) Melaksanakan aktifitas keagamaan secara rutin.
- 4) Melaksanakan aktifitas bersama secara rutin untuk mengembangkan kreatifitas melalui kegiatan ekstra kurikuler untuk meraih prestasi terbaik.
- 5) Mempersiapkan lulusan unggul dalam menghadapi local dan global.

- 6) Menumbuh kembangkan upaya pencegahan, kerusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan sekolah.⁷⁶

3. Tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang

Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Menyediakan layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- 3) Meningkatkan profesionalitas dan perlindungan, penyelenggara dan pengelola pendidikan.
- 4) Siswa/I mampu melaksanakan ibadah, berakhlak mulia sesuai ajaran agamanya.
- 5) Memiliki tim olahraga dan kesenian yang dapat mengikuti kegiatan tingkat Provinsi.⁷⁷

4. Program strategis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

- 1) Pelaksanaan Manajemen Partisipasif
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran CTRL
- 3) Menata lingkungan sekolah yang mendukung
- 4) Peningkatan kemampuan keprofesionalisme guru
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat
- 6) Meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah⁷⁸

⁷⁶ Dokumen Visi dan Misi, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

⁷⁷ Dokumen Tujuan Sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

⁷⁸ Dokumen Program Strategis, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

5. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Guru merupakan faktor penting dalam lingkup pendidikan yang di dalamnya diadakan proses proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat berlangsung apabila adanya guru. Penulis merasa perlu untuk menguraikan keadaan guru dan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Tabel 4. 2

Guru dan Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

NO	NAMA GURU DAN TENAGA PENDIDIK	JABATAN
1	Rokibin Ritonga, S.Pd	Kepala Sekolah/ Guru B. Indonesia
2	Ainil Azizah	Guru B. Indonesia
3	Hasnalida, S.Pd	Guru B. Indonesia
4	Ahmadi, S.Pd	Guru / wakil kepala sekolah
5	Supian, S.Pd	Guru B. Indonesia
6	Drs. Sahat Tua Gultom	Guru Matematika
7	Ummi Aisyah Nasution, S.Pd	Guru B. Indonesia
8	Rugun, S.Pd	Guru B. Indonesia
9	Ongtaria Purba, S.Pd	Guru PKN
10	Losta Sinaga, S.Pd	Guru B. Indonesia
11	Dermayanti Sitindaon, S.Pd	Guru PKN
12	Ronika Manurung, S.Pd	Guru B. Indonesia

NO	NAMA GURU DAN TENAGA PENDIDIK	JABATAN
13	Suyanti, S.Pd	Guru Biologi
14	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Biologi / kepala laboratorium
15	Yuni Anggraini, S.Pd	Guru Fisika
16	Tanti Yulinda Sari, S.Pd, M.Pd	Guru Matematika
17	Rostauli Sibatuara, S.Pd	Guru B. Indonesia
18	Juwita Manungkalit, S.Ag	Guru Agama Islam
19	Kumala Yusraini, S.Pd	Guru Matematika
20	Marianah Hasibuan, S.Pd.I	Guru Agama Islam
21	Jusnani, S.Pd	Guru PKN
22	Sarina Ritonga, S.Pd	Guru PKN
23	Chronika Wilsya Manurung, S.Pd	Guru IPA
24	Indah Setia Astuti, S.Pd	Guru Geografi
25	Dedi Pranata, S.Pd	Guru B. Inggris / kepala Perpustakaan
26	Suyanti, S.Pd	Guru Prakarya
27	Cutizah Hermiati Siregar, S.Pd	Guru B. Inggris
28	Zubaidah Harahap, S.Ag	Guru Agama Islam
29	Delinawati Siregar, S.Pd	Guru Matematika
30	Fadilah Harahap, S.Pd	Guru PKN
31	Siti Khoirunnisa D, S.Pd	Guru B. Indonesia
32	Jenti Sihombing, S.Pd	Guru B. Inggris
33	Yuni Resika Sihombing, S.Pd	Guru PKN
34	Zana Sartika Silaban, S.Pd	Guru Matematika
35	Ledys Winnatalya S, S.Pd	Guru IPS
36	Naila hayati tambak, S.Pd	Guru Geografi
37	Gestina Slavina, S.Pd	Guru PKN
38	Husni Mubarak Siregar, S.Pd	Guru Bimbingan Penyuluhan
39	Kartini Marbun, S.Pd	Guru Biologi
40	Theresia Fransiska B, S.P	Guru PKN

NO	NAMA GURU DAN TENAGA PENDIDIK	JABATAN
41	Halimatussakdiah	Tata Usaha
42	Yenni Susanti	Tata Usaha
43	Marlina Siska Hutajulu	Operator/ Tata Usaha
44	Humusor Sihombing	Penjaga Sekolah
45	Jonathan Purba	Penjaga Malam
46	Diana Hasibuan, SE	Tata Usaha
47	Titania Deliani Sihombing	Pustakawan
48	Ramadansyah Ritonga	Pustakawan

Sumber: Dokumen Guru dan Tenaga Pendidik, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Tabel di atas menjelaskan bahwa guru dan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah 48 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 39 Perempuan.⁷⁹

6. Keadaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Siswa adalah komponen dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dan dibentuk dalam proses pendidikan, sehingga mampu menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Siswa merupakan faktor penting dalam lingkup pendidikan yang di dalamnya diadakan proses belajar mengajar selain

⁷⁹Marlina Siska Hutajulu, Pegawai Tata Usaha, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

guru. Penulis merasa perlu untuk menguraikan keadaan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Tabel 4. 3

Jumlah Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas VII	117	107	224
2.	Kelas VIII	102	119	221
3.	Kelas IX	111	93	204
TOTAL		330	319	649

Sumber: Dokumen Jumlah Siswa, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Tabel 4.4

Daftar Peserta Didik Kelas VII-1 yang diteliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	Ailin Janeta	Perempuan
2.	Dea Ramadini Listiawati	Perempuan
3.	Fadli Al-Fathan	Laki-laki
4.	Ibrahim Azzam Al-Fadil	Laki-laki
5.	Lailan Audya Azmi	Perempuan
6.	M. Zaidan Al-Fariz Hasibuan	Laki-laki
7.	Naura Az-Zahra	Perempuan
8.	Nayyara Rizkia Rambe	Perempuan
9.	Naila Sahara Rambe	Perempuan

10.	Sabila Permata Sari	Perempuan
-----	---------------------	-----------

Sumber: Dokumen Daftar Siswa Kelas VII-1, Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

7. Keadaan Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Keadaan Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 5

Daftar Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Jenis Ruang	Dibutuhkan (D)	Ada (A)	Keadaan			Jlh
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	21	20	15	2	3	20
2	Laboratorium IPA	1	1	1			1
3	Laboratorium Komputer	1	1	1			1
4	Laboratorium Bahasa	1	1	1			1
5	Perpustakaan	1	1	1			1
6	Ruang Serbaguna/ Aula						
7	Ruang UKS	1	1	1			1
8	Ruang BP/BK	1	1	1			1

No	Jenis Ruang	Dibutuhkan (D)	Ada (A)	Keadaan			Jlh
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
9	Ruang Kepala Sekolah	1	1	1			1
10	Ruang Guru	1	1	1			1
11	Ruang TU	1	1	1			1
12	Ruang OSIS						
13	Jamban/WC Guru Laki-laki	1	1	1			1
14	Jamban/WC Guru Perempuan	1	1	1			1
15	Jamban/WC Siswa Laki-laki	9	9	9			9
16	Jamban/WC Siswa Perempuan	9	9	9			9
17	Gudang	1				1	1
18	Ruang Ibadah	1		1			1
19	Rumah Dinas Kepala Sekolah						
20	Rumah Dinas Guru						
21	Rumah Penjaga Sekolah	1				1	1
22	Tempat Bermain/Berolahraga	7	7	7			7

Sumber: Dokumen Sarana dan Prasarana, Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Tabel 4. 6

**Daftar Perlengkapan Administrasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Perlengkapan Administrasi	Jlh	Keterangan
Komputer/PC TU	3	
Printer TU	2	
Scanner		
Digital Camera		
Server	3	
Meja TU	5	
Kursi TU	5	
Meja Guru	50	
Kursi Guru	50	
Meubiler Perpustakaan	40	
Meubiler Labolatorium IPA	20	
Meubiler Labolatorium Komputer	40	

*Sumber: Dokumen Sarana dan Prasarana, Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan*

Tabel 4. 7

**Daftar Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Menengah
Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Perlengkapan KBM	Jumlah	Keterangan
Komputer/Laptop	20	
Chromebook		
Wirelee Router-Modem	5	
Proyektor	4	
Konektor (HDMI/VGA)	4	
Printer	4	
LCD	4	
Lemari	1	
TV/Audio	1	

Meja Siswa	320	
Kursi Siswa	640	
Lemari di kelas		

Sumber: Dokumen Sarana dan Prasarana, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Kata peran itu sendiri diartikan sebagai perangkat tingkah laku atau sikap yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran dalam melaksanakan pekerjaan atau kewajiban berarti telah menjalankan peran itu sendiri. Guru memiliki banyak peran yang diemban selama menjadi figur guru itu sendiri. Macam-macam peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terlihat melalui observasi dan wawancara yang dilakukan sebagai berikut :

a. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Film

Media pembelajaran audio visual jenis film yang digunakan di dalam kelas adalah film pendidikan bukan film seperti yang diproduseri *Hollywood* yang banyak ditentang oleh pendidik.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Pada penggunaan film biasanya guru akan mencari film yang sudah ada di *youtube* yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, seperti saat materi sejarah kenabian guru akan mencari film yang berisi kisah-kisah para Nabi. Sebelum menampilkan guru pasti akan menonton terlebih dahulu lalu menilai apakah film itu bisa ditampilkan dikelas dan dapat diterima oleh para siswa atau tidak.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa M. Zaidan Al-Fariz Hasibuan menyatakan :

Waktu pelajaran agama tentang para nabi siswa akan menonton kisah-kisah para Nabi dari film yang diberikan guru.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Lailan Audya Azmi menyatakan :

Guru biasanya pakai *power point*, video dan kadang-kadang pakai film waktu belajar, jadi kami tidak bosan saat belajar.⁸²

Berdasarkan hasil observasi observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menggunakan media pembelajaran audio visual jenis

⁸⁰ Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁸¹ M. Zaidan Al-Fariz, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁸² Lailan Audya Azmi, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

film seperti film kisah-kisah para Nabi, apabila materi pelajaran yang akan diajarkan memerlukan film sebagai medianya.⁸³

b. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Video

Media pembelajaran audio visual jenis video merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Biasanya saat ada materi yang memerlukan video guru akan menampilkan video secara langsung, contohnya saat materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT guru akan menampilkan video tentang penampakan alam semesta beserta isinya yang akan disimak oleh para siswa, siswa biasanya akan lebih tertarik untuk menonton daripada hanya mendengarkan guru berceramah. Video yang ditampilkan biasanya akan ditonton terlebih dahulu, takutnya ada hal-hal yang tidak seharusnya ditonton oleh para siswa.⁸⁴

Berdasarkan wawancara dengan siswa Naura Azzahra menyatakan :

⁸³ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁸⁴ Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

Guru akan menampilkan video pembelajaran di depan kelas dan kami akan menonton, lalu siswa akan dijelaskan kembali sehingga lebih paham lagi.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Fadli Al-Fathan menyatakan :

Guru selalu bersikap baik saat mengajar dikelas, guru juga membuat belajar lebih menyenangkan dengan menonton video yang membuat siswa bersemangat saat belajar.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menggunakan media pembelajaran audio visual jenis video seperti video alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT, apabila materi pelajaran yang akan diajarkan memerlukan video sebagai medianya.⁸⁷

c. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis *Power Point*

Media pembelajaran audio visual jenis *power point* merupakan program komputer yang digunakan oleh banyak kalangan termasuk dunia pendidikan sebagai media presentasi.

⁸⁵ Naura Azzahra, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁸⁶ Fadli Al-Fathan, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁸⁷ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Sebagai guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, maka guru harus pintar-pintar menggunakan media pembelajaran yang menarik, saat menggunakan media pembelajaran audio visual biasanya saya menggunakan PPT, video pembelajaran atau menampilkan film yang berkaitan dengan judul materi yang akan diajarkan di kelas.⁸⁸

Selanjutnya wawancara dengan siswa Ailin Janeta menyatakan :

Awal pelajaran guru menyiapkan materi dari *power point* lalu bertanya kepada kami tentang materi yang ditampilkan lalu kami menjawab satu persatu.⁸⁹

Berdasarkan wawancara dengan siswa Ibrahim Azzam Al-Fadli menyatakan :

Guru menyemangati siswa untuk memperhatikan media pembelajaran *power point* agar siswa memahami pelajaran tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT, sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikan ke depan dan berani memberikan pendapat kami masing-masing.⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru

⁸⁸ Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁸⁹ Ailin Janeta, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁹⁰ Ibrahim Azzam Al-Fatih, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

menggunakan media pembelajaran audio visual jenis *power point* (PPT) yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.⁹¹

d. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis *Infocus*

Media pembelajaran audio visual jenis *infocus* merupakan alat jenis proyektor yang sering digunakan kalangan masyarakat termasuk pendidikan sebagai mediator.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Untuk membuat siswa tertarik pada saat pembelajaran guru menyiapkan materi melalui *infocus*, selain itu guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, kemudian memotivasi para siswa agar lebih semangat memperhatikan materi yang telah saya siapkan sehingga siswa menjadi semangat, guru juga memberikan kesempatan bagi para siswa untuk memberikan pendapat sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan memberikan penilaian tersendiri pada siswa-siswa yang sekiranya telah paham terhadap materi yang saya ajarkan.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Dea Ramadani

Listiawati menyatakan :

Guru menyiapkan materi pembelajaran sebelum pelajaran dimulai, ibu guru menyiapkan laptop, *infocus* dan kabel-kabel. Kemudian guru mulai mengajar.⁹³

⁹¹ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁹² Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁹³ Dea Ramadani, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

Berdasarkan wawancara dengan siswa Naura Azzahra menyatakan :

Guru biasanya memakai *infocus* untuk belajar saat akan menampilkan film, video pembelajaran atau menjelaskan melalui *power point*.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menyiapkan *infocus*, laptop atau komputer, dan kabel, apabila diperlukan untuk menyampaikan materi pelajaran .⁹⁵

e. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Komputer/Laptop

Komputer/Laptop merupakan alat bantu pendidik dalam memudahkan pembelajran, bahkan dapat memotivasi dan mengakselerasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Selaku guru yang berperan sebagai fasilitator guru harus menyiapkan media pembelajaran apa yang cocok dengan materi yang akan diajarkan seperti media audio visual salah satunya, untuk menyiapkan media tersebut saya harus membawa peralatan yang mendukung media tersebut seperti laptop/komputer.⁹⁶

⁹⁴ Naura Azzahra, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁹⁵ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁹⁶ Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Fadli Al-Fathan menyatakan :

Guru selalu membawa laptop untuk menyiapkan materi pelajaran yang akan dijelaskan di kelas.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Ibrahim Azzam Al-Fadli menyatakan:

Guru biasanya akan membawa laptop ke kelas saat akan menonton bersama-sama sambil belajar⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menyiapkan *infocus*, laptop atau komputer, dan kabel, apabila diperlukan untuk menyampaikan materi pelajaran .⁹⁹

2. Hambatan dalam Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Hambatan adalah hal yang dapat menghalangi suatu program. Hambatan dalam pembelajaran adalah hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan terhambatnya pengaplikasian media pembelajaran pada proses pembelajaran.

⁹⁷ Fadli Al-Fathan, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁹⁸ Ibrahim Azzam Al- Fadli, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

⁹⁹ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

Macam-macam hambatan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terlihat melalui observasi dan wawancara yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Keahlian Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran.

Hambatan dalam penggunaan media audio visual sering dijumpai pada saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Sebagai guru saat menggunakan media audio visual tentu ada hambatan-hambatan yang ditemui saat proses belajar mengajar, dalam penggunaan media pembelajaran ada beberapa hal yang kurang di mengerti, tidak semua guru paham cara mengaplikasikan media ini, makanya tidak semua guru menggunakan media pembelajaran ini. Kalau guru sebagai yang menggunakan media ini, merasa cukup ribet dan memakan banyak waktu.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, saat guru menggunakan media pembelajaran audio visual ada beberapa

¹⁰⁰ Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

hambatan yang ditemui saat pelajaran berlangsung seperti contohnya seperti kreativitas dan keahlian guru yang terbatas.¹⁰¹

b. Keterbatasan Sarana Utama

Keterbatasan sarana utama seperti sedikitnya *infocus*, *slide*, komputer, laptop dan kabel-kabel menjadi hambatan yang serius dalam proses belajar mengajar terutama saat menggunakan media pembelajaran jenis audio visual.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Hambatan lainnya lebih banyak saya rasakan, di sekolah ini *infocus* hanya ada beberapa jadi sesama guru harus bergantian saat mau menggunakannya, guru juga harus membaya laptop masing-masing karena sekolah tidak menyediakan, lalu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus banyak persiapan seperti mencari media audio visual yang cocok dan pengoperasiannya juga cukup memakan waktu.¹⁰²

Berdasarkan wawancara dengan siswa Naila Sahara Rambe menyatakan :

Saat guru menggunakan *infocus* terkadang di tengah pelajaran ada guru lain yang juga mau menggunakannya.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Lailan Audya Azmi menyatakan :

¹⁰¹ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹⁰² Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹⁰³ Naila Sahara Rambe, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

Guru biasanya pakai *infocus* walau harus ganti-gantian dengan guru yang lain, jadi tidak setiap hari menggunakan *infocus*.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, hambatan yang ada pada saat menggunakan media audio visual pada kegiatan belajar mengajar seperti kurangnya fasilitas pendukung, sarana prasarana dan keterbatasan media pembelajaran audio visual yang terkadang tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan.¹⁰⁵

c. Keterbatasan Sarana Penunjang.

Hambatan lainnya pada proses belajar mengajar biasanya seperti kurangnya sarana prasarana penunjang seperti listrik, tidak ada ruang kelas khusus atau ruang kelas biasa terlalu terang sehingga penggunaan *infocus* tidak maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Hambatan lainnya adalah sering kali ditengah-tengah pembelajaran mati listrik, menggunakan media ini juga harus memikirkan volumenya yang takutnya mengganggu kelas lain dan lain sebagainya.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Lailan Audya Azmi, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹⁰⁵ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹⁰⁶ Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

Berdasarkan wawancara dengan siswa Sabila Permata Sari menyatakan :

Kadang waktu guru menjelaskan suaranya terlalu kuat atau tidak terdengar sampai ke kursi belakang, pernah juga mati listrik jadi tidak jadi menonton.¹⁰⁷

Berdasarkan wawancara dengan siswa Nayyara Rizkia Rambe menyatakan :

Waktu guru menjelaskan pakai *infocus* kadang terlalu banyak cahaya lampu atau cahaya dari luar jadi gambar tidak terlihat jelas.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, terdapat beberapa hambatan pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual seperti kurangnya sarana prasarana penunjang seperti listrik dan ruang kelas khusus.¹⁰⁹

d. Keterbatasan Peserta Didik

Keterbatasan peserta didik dalam menerima pelajaran melalui media audio visual dengan kemampuan yang berbeda-beda juga

¹⁰⁷ Sabila Permata Sari, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹⁰⁸ Nayyara Rizkia Rambe, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹⁰⁹ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

menjadi perhatian khusus, tidak semua peserta didik mampu menerima dengan cepat.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Penggunaan media audio visual ini juga terkadang tidak dapat diterima oleh sebagian siswa, ada beberapa siswa lebih nyaman dengan media konvensional. Beberapa siswa juga cepat merasa bosan apabila media terasa monoton.¹¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan siswa Dea Ramadani Listiawati menyatakan :

Setiap guru mengajar menggunakan *infocus*, terasa terlalu cepat dan kurang terdengar ke belakang, video nya juga kadang kurang jelas.¹¹¹

Berdasarkan wawancara dengan siswa M. Zaidan Al-Fariz Hasibuan menyatakan :

Saat menonton video terkadang videonya terlalu cepat, jadi susah memahaminya.¹¹²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, terdapat beberapa hambatan pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual seperti

¹¹⁰ Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹¹¹ Dea Ramadani Listiawati, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹¹² M. Zaidan Al-Fariz Hasibuan, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

keterbatasan masing-masing siswa dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda dan kenyamanan masing-masing siswa juga sangat berbeda.¹¹³

e. Keterbatasan Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual belum banyak digunakan dalam dunia pendidikan, sehingga ketersediaan media tersebut belum memadai untuk mencukupi semua kebutuhan belajar mengajar, banyaknya biaya dalam proses pembuatan juga menjadi salah satu faktornya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mariana Hasibuan sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

Media pembelajaran audio visual ini belum banyak digunakan, sehingga materinya juga tidak banyak dijumpai, seringkali guru harus membuat sendiri media audio visual agar sesuai dengan materi yang hendak diajarkan kepada para siswa dan hal itu tentu memerlukan tenaga, waktu dan biaya yang lebih.¹¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan siswa Fadli Al-Fathan menyatakan :

Terkadang video yang ditampilkan oleh guru kurang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, jadi kurang dapat dipahami.¹¹⁵

¹¹³ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹¹⁴ Mariana Hasibuan, Guru Pendidikan agama Islam Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹¹⁵ Fadli Al- Fathan, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

Berdasarkan wawancara dengan siswa Ibrahim Azzam Al-Fadil menyatakan :

Terkadang video yang ditampilkan oleh guru kurang dapat dipahami, karena videonya terlalu singkat.¹¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, terdapat beberapa hambatan pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual seperti keterbatasan ketersediaan media pembelajaran audio visual dalam dunia pendidikan .¹¹⁷

C. Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yaitu :

¹¹⁶ Ibrahim Azzam Al-Fadil, Siswa Kelas VII-1, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

¹¹⁷ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Selasa, 16 Januari 2024

1. Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Analisis peneliti untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa guru berperan aktif dalam penggunaan media pembelajaran audio visual, seperti :

a. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Film

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui bahwa dalam penggunaan media audio visual jenis film guru berperan sebagai pendidik dan pengajar dengan membentuk sikap dan karakter yang baik kepada siswanya dengan nilai dan norma yang berlaku, kemudian guru sebagai pendidik dan pengajar juga mampu menyampaikan materi dengan media pembelajaran audio visual jenis film kepada siswa dengan baik dan mampu diterima sehingga tercapai tujuan pembelajar nasional.

b. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui peran guru sebagai motivator dan evaluator dalam penggunaan media pembelajaran jenis video pembelajaran terlihat dari guru mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual jenis video,

sehingga siswa bersemangat dalam belajar karena dengan menggunakan media audio visual siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tapi juga melihat secara langsung dan nyata melalui video. Guru juga berperan sebagai evaluator dengan menilai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis *Power Point* (PPT).

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui bahwa peran guru sebagai pembimbing, terlihat dari penggunaan media jenis *power point* guru mampu menjelaskan dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar, guru juga mampu memilih media pembelajaran audio visual yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga lebih mudah dipahami oleh setiap siswa.

d. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis *Infocus*

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui bahwa guru berperan sebagai mediator dalam penggunaan *infocus*, guru mampu mengoperasikan penggunaan *infocus* sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

e. Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Komputer/Laptop.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui bahwa guru berperan sebagai fasilitator dalam penggunaan komputer/laptop, guru mampu menyediakan komputer/laptop dalam

proses pembelajaran, guru juga mampu mengaplikasikan komputer/laptop dengan baik dan dapat diterima dengan maksimal oleh para siswa.

2. Hambatan dalam Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Analisis peneliti untuk mengetahui hambatan dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa terdapat beberapa hambatan dalam penggunaan media audio visual, seperti :

a. Keterbatasan Keahlian Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui terdapat beberapa hambatan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual. Hambatan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual ini salah satunya yaitu keterbatasan keahlian guru dalam pengoperasian media pembelajaran. Beberapa guru menganggap menggunakan media audio visual cukup merepotkan dan beberapa guru juga merasa lebih nyaman menggunakan media konvensional.

b. Keterbatasan Sarana Utama

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui bahwa keterbatasan sarana utama seperti kurangnya *infocus*, *slide*, komputer, laptop dan *speaker* menjadi salah satu hambatan dalam

proses belajar mengajar yang menggunakan media audio visual sebagai medianya.

c. Keterbatasan Sarana Penunjang

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui bahwa keterbatasan sarana penunjang seperti tidak stabilnya listrik sekolah dan tidak adanya ruang belajar khusus menjadi hambatan lainnya dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media audio visual sebagai medianya.

d. Keterbatasan Peserta Didik

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui bahwa keterbatasan peserta didik dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda menjadi hambatan lainnya dalam dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media audio visual sebagai medianya.

e. Keterbatasan Media Pembelajaran Audio Visual

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas dapat diketahui bahwa ketersediaan media pembelajaran audio visual yang terbatas cukup menyulitkan guru dalam menggunakan media audio visual pada proses belajar mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana yang

berbentuk skripsi yang memiliki keterbatasan pada saat penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para narasumber dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara
3. Keterbatasan peneliti dalam memantau secara mendalam keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan.

Keterbatasan penelitian yang telah disebutkan di atas dapat memberikan beberapa pengaruh dalam penyelesaian skripsi ini, dengan segala upaya dan tentunya kerja keras yang dilakukan peneliti saat menyelesaikan penelitian ini dan bantuan dari berbagai sumber peneliti berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk hasil yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu guru berperan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual seperti : guru berperan sebagai pendidik, mediator, fasilitator, motivator dan evaluator.
2. Hambatan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu : Keterbatasan keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran. Keterbatasan sarana utama seperti sekolah kurang memiliki *infocus*, *slide*, dan komputer. Keterbatasan sarana penunjang seperti listrik dan ruang kelas khusus. Keterbatasan peserta didik dalam menerima pelajaran melalui media audio visual dengan kemampuan menerima pelajaran yang berbeda-beda. Keterbatasan media pembelajaran audio

visual yang terkadang tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagaimana hasil penelitian di atas, peran guru dalam proses belajar mengajar terutama menggunakan media pembelajaran audio visual sangat penting, diharapkan guru mampu meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran baik dalam menyampaikan materi dengan atau tanpa media. Ketika memilih media, diharapkan guru dapat menentukan media yang paling tepat dan efektif untuk membantu dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti terkait peran guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual, maka penulis sarankan untuk mengumpulkan sumber data dan informasi lebih banyak disebabkan materi ini sangat luas dan seiring waktu akan bertambah banyak kajian dan literasi terkait peran guru dalam penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. by Baharuddin, II (Yogyakarta: SIBUKU, 2019)
- Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah* (Bandarlampung: Pusaka Media, 2017)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016)
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014)
- Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, 8th edn (Jakarta: PT Gramedia, 2022)
- Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016)
- Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2021)
- Asfiati, *Manajemen Pendidikan Pembelajaran Agama Islam Berorientasi Pada perkembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014)
- Ayu Fitria, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', 57–62
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Budiman, *Etika Profesi Guru* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008)
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006)
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016)
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

- Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998)
- KOMPRI, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Ledi Diana dan Anggita Maharani, 'Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Teknik Tutorial Berbasis Kemampuan Konseptual Pada Mata Pelajaran Integral', 6
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000)
- Maulidya Hazna, *Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Bebrbasis Auddio Visual di MTs YAPI PAKEM, Skripsi* (Yogyakarta, UII, 2020)
- Melda Hariani Siregar, *Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Uptd. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, Skripsi (Padangsidempuan, UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2023)
- Nasaruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan Dan Pengajaran Berbasis Komputer* (Padang: Rios Multicipta, 2012)
- Nurmawaddah W.G, 'Penerapan Metode TarghĪb Wa TarhĪb Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas Vii-5 Mtsn 2 Padangsidempuan', Skripsi (Padangsidempuan, UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2019)
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Pipi Lestari Hasibuan, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN 3 Binanga Kabupaten Padang Lawas', Skripsi (Padangsidempuan, UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2022)
- Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019)
- Rizki Al Yusra, 'Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI', 2.1 (2019), 101–12
- Robiatul Awaliyah, 'Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional', Vol. 19, 1
- Saipuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo

- Persada, 2011)
- Siti Maemunawati, and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, ed. by Tim Penerbit, I (Banten: 3M Media Karya, 2020)
- Soejono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Sudjarwo, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1988)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani, (2019) 'Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai', 1–8
- UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI NO. 20 Tahun 2003)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013)
- Vevy Liansari, and Rahmania Sri Untari, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2020)
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 1st edn (Jakarta: Prenadamedia, 2016)
- Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Islam I* (Solo: Ramadhani, 1993)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mardiana
2. NIM : 1920100300
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sei Rumbia, 15 Juli 2001
5. Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Perk. Sei Rumbia, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara
10. Telp/HP : 085277061600
11. Email : dinamardiana1507@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Rasmu
 - b. Pekerjaan : Karyawan Swasta
 - c. Alamat : Perk. Sei Rumbia, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara
 - d. Telp/HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Jumiati
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Perk. Sei Rumbia, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara
 - d. Telp/HP : 085261525885

III. PENDIDIKAN TERAKHIR

1. TK Koperasi Perkasa Sei Rumbia, Tamat tahun 2007
2. SD N 112241 Sei Rumbia, Tamat tahun 2012
3. SMP N 2 Kota Pinang, Tamat tahun 2015
4. SMA N 1 Kota Pinang, Tamat tahun 2019

IV. ORGANISASI

MODUL AJAR
ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Marianah Hasibuan, S. Pd. I.
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Kotapinang
Kelas / Fase	: VII (Tujuh)
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi Al-Qur'an dan hadis dengan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah Swt. Dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pengamalan dari *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S.al-A'rāf*/7: 54.

Guru dapat memulainya dengan menjelaskan keindahan dan keteraturan fenomena alam dan hubungannya dengan kehidupan manusia. Contohnya tentang dedaunan yang memproduksi oksigen yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Siapa yang merancang hal itu, sehingga begitu serasi dengan kebutuhan pokok manusia?

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca *Q.S.al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.
- Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah tajwid.
- Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menelaah kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.
- Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.
- Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengamati dan mempelajari Infografis. Paparan menarik Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.
- Membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 6.1 yaitu respon terhadap pantun.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 6.2.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Benarkah Allah Swt sebagai pencipta dan pengatur alam semesta?
- Bagaimana Allah Swt. Menciptakan alam semesta dan mengaturnya?
- Sikap apa yang dapat ditumbuhkan untuk meneladan bahwa Allah Swt menciptakan dan mengatur alam semesta?
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al-Qur'an surah/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang alam semesta beserta isinya merupakan bukti tanda-tanda kekuasaan-Nya.
- Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di Aktivitas 6.2 kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
- Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Talab al-Ilmi*. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran

pada Bab 6 terdiri atas 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

PERTEMUAN PERTAMA: TUTOR SEBAYA

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Materi dibagi dalam dua sub materi
 - Materi 1: *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30*.
 - Materi 2: *Q.S. al-A’rāf/7: 54*.
- Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari:
 - Kelompok 1, 3, dan 5: membaca *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.
 - Kelompok 2, 4, dan 6: membaca *Q.S. al-A’rāf/7: 54* sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.
- Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.
- Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya.
- Guru tetap berperan sebagai narasumber.
- Kesimpulan dan klarifikasi.

PERTEMUAN KEDUA: PRAKTIK ATAU DEMONSTRASI

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipraktikkan.
- Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* sesuai kaidah tajwid didepan peserta didik.
- Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.
- Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* sesuai kaidah tajwid.
- Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.

PERTEMUAN KETIGA: INQUIRY

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Mengisi arti kata *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54*.
- Identifikasi masalah yaitu kandungan ayat *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.
- Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji.
- Mengumpulkan data tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta.
- Menganalisis dan menginterpretasikan data.
- Mengambil kesimpulan.

PERTEMUAN KEEMPAT: DISKUSI

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok.
- Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota. Kelompok 1, hadis dan terjemahan mengenai penguasaan ilmu pengetahuan. Kelompok 2, kandungan hadis mengenai penguasaan ilmu pengetahuan. Kelompok 3, kategori manusia dalam mempelajari ilmu. Kelompok 4, nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta.
- Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai.
- Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
- Menyimpulkan hasil diskusi.
- Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.

PERTEMUAN KELIMA: MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PRODUK

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk sebagai berikut:

- Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang karya teks.
- Membuat karya teks doa pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.
- Mempresentasikan hasil produk.
- Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian sikap:

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai

keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik, Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membaca *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54*

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan:

1. *Makhārij al-ḥurūf*
2. *Ṣifat hurūf*
3. *Aḥkām al-ḥurūf*
4. *Aḥkām al-mad wa al-qaṣr*
5. *Murā’ah al-kalimah wa al-ayat*

Skor penilaiannya:

5 = sangat lancar

4 = lancar

3 = sedang

2 = kurang lancar

1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 25

Skor Minimal: 5

$$\text{Skor akhir : } \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2) Menghafal *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54*

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan:

1. Makhārij al-ḥurūf
2. *Ṣifat hurūf*
3. *Aḥkām al-ḥurūf*
4. *Aḥkām al-mad wa al-qaṣr*
5. *Tamām al Qira'at*

Skor penilaiannya:

3 = lancar

2 = kurang lancar

1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 15

Skor Minimal: 3

$$\text{Skor akhir} : \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3) Penerapan hukum bacaan *gunnah*

Ayat	Hukum bacaan <i>gunnah</i>
Q.S. al-Anbiyā'/21: 30	أَنَّ
Q.S. al-A'raf/7: 54	أَنَّ
	مَمَّ
	النَّهَارَ
	الْجُودَ

Hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas sebagai berikut:

Hukum Bacaan	Kalimat
<i>Q.S. al-Anbiyā'/21: 30</i>	
<i>Mad tābi'i</i>	الَّذِينَ
<i>Mad jāiz munfaṣil</i>	كَفَرُوا إِنَّ
<i>Alif lām syamsiyyah</i>	السَّمَوَاتِ
<i>Alif lām qamariyyah</i>	وَالْأَرْضِ
<i>'Ikhfā</i>	رَتَقًا فَفَتَقْنَهُمَا
<i>Mad wājib muttasil</i>	الْمَاءِ
<i>Izhar</i>	شَيْءٍ حَيٍّ
<i>Mad 'ariḍ li al-sukūn</i>	يُؤْمِنُونَ
<i>Q.S. al-A'rāf/7: 54</i>	
<i>Tafkhām</i>	رَبِّكُمْ اللَّهُ
<i>'Ikhfā</i>	آيَاتِهِمْ
<i>Mad ṣilah qaṣīrah</i>	يُظَلِّبُهُ حُدُودًا
<i>Iqlab</i>	مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ
<i>Mad 'ariḍ li al-sukūn</i>	الْعَالَمِينَ

- 4) Peserta didik dapat menulis kaligrafi *Q.S. al-Anbiyā'/21: 30* dan *Q.S. al-A'rāf/7: 54* sesuai dengan ketentuan penulisan.

Rubrik Penilaian Kaligrafi:

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst						

Keterangan:

1. Kebenaran tulisan , skor maksimal 30.
2. Ketepatan kaidah khat, skor maksimal 30.
3. Keindahan tulisan, skor maksimal 20.
4. Keindahan khat, skor maksimal 20.

Skor Maksimal: 100

- 5) Peserta didik dapat membuat karya teks do'a berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah. Karya tersebut ditulis pada kertas plano.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst					

Keterangan:

1. Ketepatan tulisan do'a , skor maksimal 50.
2. Keindahan tulisan, skor maksimal 30.
3. Keindahan tampilan, skor maksimal 20.

Skor maksimal: 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian di luar jam pelajaran.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu Inspirasi dan Aku Pelajar Pancasila. Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasi.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasi.

- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

- Bacalah firman Allah Swt. QS. al-Anbiya'/21: 30 dan QS. al-A'raf/7: 54 berikut dengan baik dan benar!

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَلْقٍ وَالْأَمْرُ تَبْرَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

- Bacalah firman Allah Swt. QS. al-Anbiya'/21: 30 dan QS. al-A'raf/7: 54 berikut dengan baik dan benar!

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَلْقٍ وَالْأَمْرُ تَبْرَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'andan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- b. Puslit Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. *KamusIstilah Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama
- c. Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagiPemula*. Jakarta: Medpress Digital

Lampiran 3

GLOSARIUM

- a. *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30
- b. *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.
- c. Hukum bacaan *gunnah*.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Said Matondang, *Semesta Bertakbir*. 2010. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- al-Sa'di, Abdurrahman, *Taisir al-Karim al-Rahman Fi Tafsiri Kalam al-Mannan*. Muassasah Risalah:_. 2000. Cet. I
- al-Thabari, Muhammad bin Jarir, *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Muassasah Risalah:_. 2000. Cet. I
- Baidhawi, Nasiruddin, *Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah: Beirut. 2018.
- Ismail, Abu Fida', *Tafsir al-Qur'anul Adzim*, Dar al-Thayyibah:_. 1990. Cet.II
- Jalaluddin Mahalli dan Jalaluddin Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah: Beirut
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- Ratna Ekawati, *Kajian Ontologi Teori Big Bang dalam Penciptaan Alam Semesta*. Jurnal: Adiwida, Maret 2015.
- Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books
- Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital.

LAPORAN BULANAN/INDIVIDU
UPTD. SMP NEGERI 2 KOTAPINANG
TAHUN PELAJARAN 2023 /2024

KEADAAN BULAN JANUARI 2024

A. IDENTITAS SEKOLAH:

1	a	Nama Yayasan	:	
	b	Nama Satuan Pendidikan	:	UPTD SMP Negeri 2 Kotapinang
	c	NPSN/NSS/NIS	:	10205219/201072601004/
	d	Akta Pendirian	:	
	e	Surat Keterangan Izin Operasional	:	Berlaku / Tidak Berlaku*
		Nomor	:	
		Tanggal	:	
2		Alamat	:	
	a	Jalan	:	Jl. Rantauprapt Blok IX
	b	Kelurahan/Desa	:	Sisumut
	c	Kecamatan	:	Kotapinang
	d	Kab/Kota	:	Labuhanbatu Selatan
	e	Provinsi	:	Sumatera Utara
	f	Nomor Telp/HP/Wa	:	081362287091
	g	Email	:	smpn2kotapinang@gmail.com
3		Tahun Pendirian	:	1984
4		Tahun Beroperasi	:	1984
5		Sertifikat Akreditasi	:	A
		Nomor	:	860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018
		Tanggal	:	2 Desember 2018
6		Status Kepemilikan Tanah	:	
		Luas Tanah	:	20.000 m2
		Luas Bangunan	:	2.515 m2
		Luas Halaman	:	7.845 m2
7		Waktu Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
8		Kurikulum yang dipakai saat ini:		
	a	Kelas 7	:	Kurikulum Merdeka
	b	Kelas 8	:	Kurikulum Merdeka
	c	Kelas 9	:	Kurikulum - 13
9		SK Pengangkatan Kepala Sekolah	:	Depenitif
	a	Nomor	:	800/159/BKD/II/2020
	b	Tanggal/Bulan/Tahun	:	7 Januari 2020
	c	TMT	:	7 Januari 2020

Yang bertandatangan di bawah ini bertanggungjawab secara hukum terhadap kebenaran data yang tercantum dalam laporan ini.

Kotapinang, 8 Januari 2024

Kepala Sekolah

ROKIBIN RITONGA, S.Pd

NIP. 196611110 199412 1001

*(Pilih Salah Satu/Coret yang tidak Perlu)

B. LAPORAN DATA SISWA

SISWA LULUS 3 TAHUN TERAKHIR	JUMLAH SISWA KELAS 9			JUMLAH SISWA LULUS			JUMLAH SISWA TIDAK LULUS			KETERANGAN
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
TP 2019/2020	112	103	215	112	103	215	0	0	0	
TP 2020/2021	101	121	222	101	121	222	0	0	0	
TP 2021/2022	99	105	204	99	105	204	0	0	0	
JUMLAH	312	329	641	312	329	641	0	0	0	

SISWA BARU (PPDB) 3 TAHUN TERAKHIR	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH DITERIMA			JUMLAH ROMBEL	KETERANGAN
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah		
TP 2020/2021	103	110	213	103	110	213	7	
TP 2021/2022	120	110	230	115	109	224	7	

TP 2022/2023	105	122	227	103	121	224	7	
JUMLAH	328	342	670	321	340	661	21	

SISWA MUTASI (MASUK)	TINGKAT									JUMLAH TOTAL
	7			8			9			
JENIS KELAMIN	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
JUMLAH	0	0	0	0	0	0			0	0

SISWA MUTASI (KELUAR)	TINGKAT									JUMLAH TOTAL
	7			8			9			
JENIS KELAMIN	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
JUMLAH	0	0	0	0	0	0			0	0

JUMLAH SISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN	TINGKAT									JUMLAH TOTAL
	7			8			9			
JUMLAH ROMBEL	7			7			7			21
JENIS KELAMIN	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
JUMLAH	117	107	224	102	119	221	111	93	204	21

JUMLAH SISWA BERDASARKAN ROMBEL	ROMBEL									JUMLAH TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
TINGKAT 7	32	32	32	32	32	32	32			224
TINGKAT 8	31	32	32	32	31	32	31			221
TINGKAT 9	28	30	30	31	29	29	27			204
JUMLAH	91	94	94	95	92	93	90	0	0	649

SISWA BERDASARKAN AGAMA	TINGKAT									JUMLAH TOTAL
	7			8			9			
JUMLAH ROMBEL	7			7			7			21
JENIS KELAMIN	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
ISLAM	95	87	182	84	93	177	92	79	171	530
KRISTEN	22	20	42	18	26	44	19	14	33	119
KATOLIK			0			0			0	0
HINDU			0			0			0	0
BUDHA			0			0			0	0
KONGHUCU			0			0			0	0
JUMLAH	117	107	224	102	119	221	111	93	204	649

SISWA BERDASARKAN USIA	TINGKAT									JUMLAH TOTAL
	7			8			9			
JUMLAH ROMBEL										0
JENIS KELAMIN	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
<12 Tahun			0			0			0	0
12 Tahun	89	89	178			0			0	178
13 Tahun	28	18	46			0			0	46
14 Tahun			0	102	119	221			0	221
15 Tahun			0			0	108	91	199	199
> 15 Tahun			0			0	3	2	5	5
JUMLAH	117	107	224	102	119	221	111	93	204	649

SISWA PUTUS SEKOLAH	TINGKAT									JUMLAH TOTAL
	7			8			9			
JENIS KELAMIN	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
JUMLAH			0			0	0	0	0	0

Yang bertandatangan di bawah ini bertanggungjawab secara hukum terhadap kebenaran data yang tercantum

dalam laporan ini.

Kotapinang, 8 Januari 2024

Kepala Sekolah

ROKIBIN RITONGA, S.Pd

NIP 19661110 199412

1001

C. LAPORAN DATA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	NAMA KEPSEK, GURU DAN TENDIK	NIP/APBD/BOS	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TMT PEGAWAI	TMT DI SEKOLAH INI	JABATAN	MAPEL SESUAI SK/IJAZAH	SERTIFIKASI		JUMLAH JAM MENGAJAR	TUGAS TAMBAHAN
									TMT	MAPEL		
1	ROKIBIN RITONGA, S.Pd	19661112 199412 1001	TAPANULI SELATAN	11/10/1966	12/1/1994	1/7/2020	Kepala Sekolah	B. Indonesia	1/1/2008	B. Indonesia	24	
2	AINIL AZIZAH	196604111989032005	TANJUNG TIRAM	4/11/1966	3/1/1989	3/1/1989	Guru	B. Indonesia	10/18/2011	BP	24	
3	HASNALIDA, S.Pd	19641015 198703 2 004	TAKERANG	10/15/1964	3/1/1987	3/1/1987	Guru	B. Indonesia	1/1/2008	Seni Budaya	25	
4	AHMADI, S.Pd	19641203 198703 1 003	KISARAN	12/3/1964	3/1/1987	3/1/1987	Guru	B. Indonesia	1/1/2008	Seni Budaya	24	Wakil Kepala
5	SUPIAN, S.Pd	19651222 198803 1 003	SAWIT SEBERANG	12/22/1965	3/1/1988	3/1/1988	Guru	B. Indonesia	1/1/2008	PJOK	31	
6	Drs. SAHAT TUA GULTOM	19690405 199512 1 001	SEI SEMAYANG	4/5/1969	12/1/1995	3/1/1996	Guru	Matematika	1/1/2008	Matematika	25	
7	UMMI AISYAH NASUTION, S.Pd	19640813 198903 2 001	MALINTANG	8/13/1964	3/1/1989	3/1/1989	Guru	B. Indonesia	1/1/2008	B. Inggris	28	
8	RUGUN, S.Pd	19640212 198501 2 001	BORHU	2/12/1964	1/1/1985	1/1/1985	Guru	B. Indonesia	10/11/2010	B. Inggris	25	
9	ONGTARIA PURBA, S.Pd	19660327 199003 2 002	DAIRI	3/27/1960	3/1/1990	3/1/1990	Guru	PKN	10/18/2011	P A K	27	
10	LOSTA SINAGA, S.Pd	19650401 199103 2 002	NAGOJOR	4/1/1965	3/1/1991	3/1/1991	Guru	B. Indonesia	10/11/2010	I P A	25	
11	DERMAYANTI SITINDAON, S.Pd	19631129 198903 2 006	PARAPAT	11/29/1963	3/1/1989	3/1/1989	Guru	PKN	10/18/2011	P A K	30	
12	RONIKA MANURUNG, S.Pd	19640913 199003 2 003	BATU IV	9/13/1964	3/1/1990	3/1/1990	Guru	B. Indonesia	10/11/2010	B. Inggris	29	
13	SUYANTI, S.Pd	19760215 200604 2 016	HADUNDUNG	2/15/1976	4/1/2006	3/1/2008	Guru	Biologi	10/18/2011	I P A	25	
14	SRI WAHYUNI, S.Pd	19821015 200903 2 006	MEDAN	10/15/1982	3/1/2009	3/1/2009	Guru	Biologi	-	-	23	Kepala Laboratorium
15	YUNI ANGGRAINI, S.Pd	19840905 200903 2 012	MEDAN	9/5/1984	3/1/2009	3/1/2009	Guru	Fisika	12/20/2017	I P A	24	
16	TAWIT YULINDA SARI, S.Pd, M.Pd	19820616 200903 2 009	MEDAN	6/16/1982	3/1/2009	3/15/2010	Guru	Matematika	10/2/2013	Matematika	24	
17	ROSTAULI SIBATUARA, S.Pd	19680602 200604 2 004	TAPUT	6/2/1968	3/1/2006	3/1/2008	Guru	B. Indonesia	10/18/2011	B. Indonesia	28	
18	Juwita Manungkalit, S.Ag	19741008 201101 2 002	PAHAE	10/8/1974	1/1/2011	2/2/2011	Guru	Agama Islam	2/1/2012	P A I	30	
19	Kumala Yusraini, S.Pd	19841108 201001 2 029	MEDAN	11/8/1984	1/1/2010	5/9/2012	Guru	Matematika	-	Matematika	24	
20	Marianah Hasibuan, S.Pd.I	19810702 201101 2 004	KOTAPINANG	7/2/1981	1/1/2011	9/20/2013	Guru	Agama Islam	-	-	27	
21	Jusnani, S.Pd	19771015 201101 2 004	SEI BEROMBANG	10/15/1977	1/1/2011	4/24/2014	Guru	PKN	10/2/2013	P K N	26	
22	SARINA RITONGA, S.Pd	198210282009042007	RANAU PRAPAT	10/28/1982	4/1/2009	12/24/2021	Guru	PKN	1/6/2021	P K N	24	
23	CHRONIKA WILSYA MANURUNG, S.Pd	198407212019032003	SISUMUT	7/21/1984	3/1/2019	10/31/2022	Guru	IPA	-	IPA	-	
24	INDAH SETIA ASTUTI, S.Pd	199010122022212004	TELUK PANJI	10/12/1990	2/1/2022	2/1/2022	Guru	Geografi	1/1/2010	I P S	28	
25	DEDI PRANATA, S.Pd	19860120202311011	LABUHANBATU	1/20/1986	6/1/2023	11/1/2023	Guru	B. Inggris	-	B. Inggris	24	Kepala Perpustakaan
26	SUYANTI, S.Pd	198310052023212023	LABUHANBATU	10/5/1983	6/1/2023	11/1/2023	Guru	Prakarya	-	-	24	
27	CUTZAH HERMIATI SIREGAR, S.Pd	198104202023212011	LABUHANBATU	4/20/1981	6/1/2023	11/1/2023	Guru	B. Inggris	-	-	24	
28	Zubaidah Harahap, S.Ag	-	KOTAPINANG	5/15/1978	-	7/12/2002	Guru	Agama Islam	-	-	6	
29	Delinawati Siregar, S.Pd	-	KOTAPINANG	9/3/1980	-	7/12/2005	Guru	Matematika	-	-	10	
30	Fadilah Harahap, S.Pd	-	SISUMUT	4/11/1991	-	7/7/2013	Guru	PKN	-	-	12	
31	Siti Khoirunnisa Dalimunthe, S.Pd	-	KOTAPINANG	4/2/1994	-	1/8/2018	Guru	B. Indonesia	-	-	22	
32	Jenti Sihombing, S.Pd	-	KOTAPINANG	6/16/1995	-	7/15/2018	Guru	B. Inggris	-	-	20	
33	Yuni Resika Sihombing, S.Pd	-	SFO 84	6/16/1994	-	10/1/2019	Guru	PKN	-	-	20	
34	Zana Sartika Silaban, S.Pd	-	BLOK SONGO	5/15/1995	-	1/1/2021	Guru	Matematika	-	-	12	
35	Ledys Winnatalya Sihombing, S.Pd	-	Sisumut	12/17/1997	-	2/2/2022	Guru	IPS	-	-	17	
36	Naila hayati tambak, S.Pd	-	KOTAPINANG	11/12/1996	-	2/2/2022	Guru	Geografi	-	-	8	
37	Gestina Slavina, S.Pd	-	Tugu Sari	4/1/1996	-	2/2/2022	Guru	PKN	-	-	10	
38	Husni Mubarak Siregar, S.Pd	-	Karang Sari	2/3/1995	-	2/2/2022	Guru	BP	-	-	21	
39	Kartini Marbun, S.Pd	-	Sisumut	5/1/1995	-	2/2/2022	Guru	Biologi	-	-	12	
40	Theresia Fransiska Butar-Butar	-	Lubuk Pakam	7/27/1996	-	2/1/2023	Guru	PKN	-	-	4	
41	Halimatussakdiyah	19700821 199103 2 002	SISUMUT	8/21/1970	-	3/1/1991	Tata Usaha	-	-	-	-	
42	Yenni Susanti	19690808 201408 2 002	LABUHANBATU	8/8/1969	-	7/1/1991	Tata Usaha	-	-	-	-	
43	Marlina Siska Hutajulu	-	PEMATANG SIANTAR	11/15/1987	-	1/23/2013	Operator	-	-	-	-	
44	Humusor Sihombing	-	KUALA BANGKA	1/31/1978	-	7/23/2015	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	
45	Jonathan Purba	-	Medan	10/2/1970	-	7/23/2015	Penjaga Malam	-	-	-	-	
46	Diana Hasibuan, SE	-	Kotapinang	12/25/1995	-	1/5/2020	Tata Usaha	-	-	-	-	
47	Titania Deliani Sihombing	-	KOTAPINANG	12/25/1994	-	1/6/2020	Pustakawan	-	-	-	-	
48	Ramadansyah Ritonga	-										

Yang bertandatangan di bawah ini bertanggungjawab secara hukum terhadap kebenaran data yang tercantum dalam laporan ini.

Kotapinang, 8 Januari 2024
Kepala Sekolah

ROKIBIN RITONGA, S.Pd
NIP. 19661110 199412 1001

D. DATA SARANA DAN PRASARANA SMP

Status Pemilikan : Bukan Milik

Luas Tanah Seluruhnya : 20000 m²

Pagar : 120 m

No	Jenis Ruang	Dibutuhkan (D)	Ada (A)	Kurang (K)	Lebih (L)	Keadaan		
						Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ruang Kelas	21	20	1		15	2	3
2	Laboratorium IPA	1	1			1		
3	Laboratorium Komputer	1	1			1		
4	Laboratorium Bahasa	1	1			1		
5	Perpustakaan	1	1			1		
6	Ruang Serbaguna/ Aula							

7	Ruang UKS	1	1			1		
8	Ruang BP/BK	1	1			1		
9	Ruang Kepala Sekolah	1	1			1		
10	Ruang Guru	1	1			1		
11	Ruang TU	1	1			1		
12	Ruang OSIS							
13	Jamban/WC Guru Laki-laki	1	1			1		
14	Jamban/WC Guru Perempuan	1	1			1		
15	Jamban/WC Siswa Laki-laki	9	9			9		
16	Jamban/WC Siswa Perempuan	9	9			9		
17	Gudang	1						1
18	Ruang Ibadah	1				1		
19	Rumah Dinas Kepala Sekolah							
20	Rumah Dinas Guru							
21	Rumah Penjaga Sekolah	1						1

22	Tempat Bermain/Berolahraga	7	7			7		
----	----------------------------	---	---	--	--	---	--	--

Catatan : Keterangan wajib diisi (Jika Tidak Sesuai)

*(Pilih Salah Satu/Coret yang tidak Perlu)

Perlengkapan Administrasi	Jlh	Keterangan
Komputer/PC TU	3	
Printer TU	2	
Scanner		
Digital Camera		
Server	3	
Meja TU	5	
Kursi TU	5	
Meja Guru	50	
Kursi Guru	50	
Meubiler Perpustakaan	40	

Perlengkapan KBM
Komputer/Laptop
Chromebook
Wirelee Router-Modem
Proyektor
Konektor (HDMI/VGA)
Printer
LCD
Lemari
TV/Audio
Meja Siswa

Meubiler Labolatorium IPA	20	
Meubiler Labolatorium Komputer	40	

Kursi Siswa
Lemari di kelas

Bantuan yang pernah diterima (dalam lima tahun terakhir)

No.	Tahun Diterima	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan	Besar Bantuan
1	2021	Rehab ruang kelas 3 ruang	DAK	
2	2022	Ruang Laboratorium Komputer	DAK	438,000,
3	2022	Kamar mandi siswa 12 ruang	DAK	380,000,
4				
5				

Pemakaian Listrik

1. Sumber Listrik : PLN
2. Daya : 1.300 watt

Sanitasi

1. Sumber Air Bersih : Air Sumur
2. Mempunyai tempat Cuci Tangan : Ada

Yang bertandatangan di bawah ini bertanggungjawab secara hukum terhadap kebenaran data yang tercantum dalam la

NAMA GURU HONOR APBD SMP NEGERI 2 KOTAPINANG

NO	NAMA	NIP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NUPTK	JABATAN	BIDANG STUDI
1	Zubaidah Harahap,S.Ag	-	KOTAPINANG	5/15/1978	-	Guru	Agama Islam
2	Delinawati Siregar, S.Pd	-	KOTAPINANG	9/3/1980	-	Guru	Matematika
3	Fadilah Harahap, S.Pd	-	SISUMUT	4/11/1991	-	Guru	PKN
4	Siti Khoirunnisa Dalimunthe,S.Pd	-	KOTAPINANG	4/2/1994	-	Guru	B. Indonesia
5	Jenti Sihombing, S.Pd	-	KOTAPINANG	6/16/1995	-	Guru	B. Inggris
6	Yuni Resika Sihombing, S.Pd	-	SFO 84	6/16/1994	-	Guru	PKN
7	Zana Sartika Silaban, S.Pd	-	BLOK SONGO	5/15/1995	-	Guru	Matematika
8	Ledys Winnatalya Sihombing,S.Pd		Sisumut	12/17/1997	-	Guru	IPS
9	Naila hayati tambak, S.Pd	-	KOTAPINANG	11/12/1996	-	Guru	Geografi
10	Gestina Slavina, S.Pd	-	Tugu Sari	4/1/1996	-	Guru	PKN
11	Husni Mubarok Siregar,S.Pd	-	Karang Sari	2/3/1995	-	Guru	BP
12	Kartini Marbun, S.Pd	-	Sisumut	5/1/1995	-	Guru	Biologi

13	THeresia Fransiska Butar-Butar,S.Pd	-	Lubuk Pakam	7/27/1996	-	Guru	PKN
----	-------------------------------------	---	-------------	-----------	---	------	-----

Kotapinang, 8 Januari 2024

ROKIBIN RITONGA, S.Pd
NIP. 19661110 1994121001

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI

Untuk melengkapi data penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui observasi. Meka peneliti menyusun hasil observasi sebagai berikut:

NO	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi	Halaman
1.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Film.	Berdasarkan hasil observasi observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menggunakan media pembelajaran audio visual jenis film seperti film kisah-kisah para Nabi, apabila materi pelajaran yang akan diajarkan memerlukan film sebagai medianya.	Hal.58-59.
2.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Video Pembelajaran.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menggunakan media pembelajaran audio visual jenis video seperti video alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT, apabila materi pelajaran yang akan diajarkan memerlukan video sebagai medianya.	Hal.60.

NO	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi	Halaman
3.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis <i>Power Point</i> (PPT).	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menggunakan media pembelajaran audio visual jenis <i>power point</i> (PPT) yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.	Hal.61-62.
4.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis <i>Infocus</i> .	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menyiapkan <i>infocus</i> , laptop atau komputer, kabel dan lain-lain, apabila diperlukan untuk menyampaikan materi pelajaran.	Hal. 63.
5.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Komputer/Laptop	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, guru menyiapkan <i>infocus</i> , laptop atau komputer, kabel dan lain-lain, apabila diperlukan untuk menyampaikan materi pelajaran.	Hal. 64.
6.	Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual, terkait keterbatasan keahlian guru	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, saat guru menggunakan media pembelajaran audio visual ada	Hal.65-66.

NO	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi	Halaman
		<p>beberapa hambatan yang ditemui saat pelajaran berlangsung seperti contohnya seperti kreativitas dan keahlian guru yang terbatas.</p>	
7.	<p>Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual, keterbatasan sarana utama</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, hambatan yang ada pada saat menggunakan media audio visual pada kegiatan belajar mengajar seperti kurangnya fasilitas pendukung, sarana prasarana dan keterbatasan media pembelajaran audio visual yang terkadang tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan</p>	Hal. 67.
8.	<p>Hambatan dalam penggunaan media audio visual, keterbatasan sarana penunjang.</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, terdapat beberapa hambatan pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual seperti kurangnya sarana prasarana penunjang seperti listrik dan ruang kelas khusus.</p>	Hal. 68.
9.	<p>Hambatan dalam penggunaan media audio</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah</p>	Hal.69-70

NO	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi	Halaman
	visual, terkait keterbatasan peserta didik.	Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, terdapat beberapa hambatan pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual seperti keterbatasan masing-masing siswa dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda dan kenyamanan masing-masing siswa juga sangat berbeda.	
10.	Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual, terkait keterbatasan media pembelajaran audio visual.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, terdapat beberapa hambatan pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual seperti keterbatasan ketersediaan media pembelajaran audio visual dalam dunia pendidikan	Hal. 71.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Untuk melengkapi data penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui wawancara. Meka peneliti menyusun hasil wawancara sebagai berikut:

NO.	Aspek yang diwawancarai	Narasumber	Hasil Wawancara	Halaman
1.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Film.	1. Ibu Mariana Hasibuan.	1. Pada penggunaan film biasanya guru akan mencari film yang sudah ada di <i>youtube</i> yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, seperti saat materi sejarah kenabian guru akan mencari film yang berisi kisah-kisah para Nabi. Sebelum menampilkan guru pasti akan menonton terlebih dahulu lalu menilai apakah film itu bisa tampilkan dikelas dan dapat diterima oleh para siswa atau tidak.	Hal. 58.
		2. Muhamma d. Zaidan Al-Fariz Hsb.	Waktu pelajaran agama tentang para nabi siswa akan menonton kisah-kisah para Nabi dari film yang diberikan guru.	Hal. 58.

NO.	Aspek yang diwawancarai	Narasumber	Hasil Wawancara	Halaman
		3. Lailan Audya Azmi	Guru biasanya pakai PPT, video dan kadang-kadang pakai film waktu belajar, jadi kami tidak bosan saat belajar.	Hal. 58.
2.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Video Pembelajaran.	1. Ibu Mariana Hasibuan.	Biasanya saat ada materi yang memerlukan video guru akan menampilkan video secara langsung, contohnya saat materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT guru akan menampilkan video tentang penampakan alam semesta beserta isinya yang akan disimak oleh para siswa, siswa biasanya akan lebih tertarik untuk menonton daripada hanya mendengarkan guru berceramah. Video yang ditampilkan biasanya akan ditonton terlebih dahulu, takutnya ada hal-hal yang tidak seharusnya ditonton oleh para siswa.	Hal. 59.
		2. Naura Azzahra	Guru akan menampilkan video pembelajaran di depan kelas dan kami akan menonton, lalu siswa akan dijelaskan kembali sehingga lebih paham lagi.	Hal.59-60.

NO.	Aspek yang diwawancarai	Narasumber	Hasil Wawancara	Halaman
		3. Fadli Al-Fathan	Guru selalu bersikap baik saat mengajar dikelas, ibu guru juga membuat belajar lebih menyenangkan dengan menonton video yang membuat siswa bersemangat saat belajar.	Hal. 60.
3.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis <i>Power Point</i> (PPT).	1. Ibu Mariana Hasibuan	Sebagai guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, maka guru harus pintar-pintar menggunakan media pembelajaran yang menarik, saat menggunakan media pembelajaran audio visual biasanya saya menggunakan PPT, video pembelajaran atau menampilkan film yang berkaitan dengan judul materi yang akan diajarkan di kelas.	Hal. 61.
		2. Ailin Janeta	Awal pelajaran guru menyiapkan materi dari <i>power point</i> lalu bertanya kepada kami tentang materi yang ditampilkan lalu kami menjawab satu persatu.	Hal. 61.
		3. Ibrahim Azzam Al-Fadli	Guru menyemangati siswa untuk memperhatikan media pembelajaran PPT agar siswa memahami	Hal. 61.

NO.	Aspek yang diwawancarai	Narasumber	Hasil Wawancara	Halaman
			pelajaran tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT, sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikan ke depan dan berani memberikan pendapat kami masing-masing.	
4.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis <i>Infocus</i> .	1. Ibu Mariana Hasibuan.	Untuk membuat siswa tertarik pada saat pembelajaran guru menyiapkan materi melalui <i>infocus</i> , selain itu guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, kemudian memotivasi para siswa agar lebih semangat memperhatikan materi yang telah saya siapkan sehingga siswa menjadi semangat, guru juga memberikan kesempatan bagi para siswa untuk memberikan pendapat sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan memberikan penilaian tersendiri pada siswa-siswa yang sekiranya telah paham terhadap materi yang saya ajarkan.	Hal. 62.
		2. Dea Ramadani Listiawati	Guru menyiapkan materi pembelajaran sebelum pelajaran dimulai, ibu guru menyiapkan laptop,	Hal. 62.

NO.	Aspek yang diwawancarai	Narasumber	Hasil Wawancara	Halaman
			<i>infocus</i> dan kabel-kabel. Kemudian ibu guru mulai mengajar.	
		3. Naura Azzahra	Guru biasanya memakai <i>infocus</i> untuk belajar saat akan menampilkan film, video pembelajaran atau menjelaskan melalui PPT	Hal. 63.
5.	Media Pembelajaran Audio Visual Jenis Komputer/ Laptop	1. Ibu Mariana Hasibuan.	Guru yang berperan sebagai fasilitator guru harus menyiapkan media pembelajaran apa yang cocok dengan materi yang akan diajarkan seperti media audio visual salah satunya, untuk menyiapkan media tersebut saya harus membawa peralatan yang mendukung media tersebut seperti laptop/komputer	Hal. 63.
		2. Fadli Al-Fathan	Guru selalu membawa laptop untuk menyiapkan materi pelajaran yang akan dijelaskan di kelas.	Hal. 64.
		3. Ibrahim Azzam Al-Fadli	Guru biasanya akan membawa laptop ke kelas saat akan menonton bersama-sama sambil belajar.	Hal. 64.
6.	Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual,	1. Ibu Mariana Hasibuan	Sebagai guru saat menggunakan media audio visual tentu ada hambatan-hambatan yang ditemui saat proses belajar mengajar, dalam	Hal. 65.

NO.	Aspek yang diwawancarai	Narasumber	Hasil Wawancara	Halaman
	keterbatasan keahlian guru		penggunaan media pembelajaran ada beberapa hal yang kurang di mengerti, tidak semua guru paham cara mengaplikasikan media ini, makanya tidak semua guru menggunakan media pembelajaran ini. Kalau guru sebagai yang menggunakan media ini, merasa cukup ribet dan memakan banyak waktu.	
7.	Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual, terkait keterbatasan sarana utama	1. Ibu Mariana Hasibuan	Hambatan lainnya lebih banyak saya rasakan, di sekolah ini <i>infocus</i> hanya ada beberapa jadi sesama guru harus bergantian saat mau menggunakannya, guru juga harus membaya laptop masing-masing karena sekolah tidak menyediakan, lalu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus banyak persiapan seperti mencari media audio visual yang cocok dan pengoprasiaannya juga cukup memakan waktu	Hal. 66.
		2. Naila Sahara Rambe	Saat guru menggunakan <i>infocus</i> terkadang di tengah pelajaran ada guru lain yang juga mau menggunakannya.	Hal. 66.

NO.	Aspek yang diwawancarai	Narasumber	Hasil Wawancara	Halaman
		3. Lailan Audya Azmi	Guru biasanya pakai <i>infocus</i> walau harus ganti-gantian dengan guru yang lain, jadi tidak setiap hari menggunakan <i>infocus</i> .	Hal.66-67.
8.	Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual, terkait keterbatasan sarana penunjang.	1. Ibu Mariana	Hambatan lainnya adalah sering kali ditengah-tengah pembelajaran mati listrik, menggunakan media ini juga harus memikirkan volumenya yang takutnya mengganggu kelas lain dan lain sebagainya	Hal. 67.
		2. Sabila Permata Sari	Kadang waktu guru menjelaskan suaranya terlalu kuat atau tidak terdengar sampai ke kursi belakang, pernah juga mati listrik jadi tidak jadi menonton	Hal. 68.
		3. Nayyara Rizkia Rambe	Waktu guru menjelaskan pakai <i>infocus</i> kadang terlalu banyak cahaya lampu atau cahaya dari luar jadi gambar tidak terlihat jelas.	Hal. 68.
9.	Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual, terkait keterbatasan peserta didik.	1. Ibu Mariana	Penggunaan media audio visual ini juga terkadang tidak dapat diterima oleh sebagian siswa, ada beberapa siswa lebih nyaman dengan media konvensional. Beberapa siswa juga cepat merasa bosan apabila media terasa monoton.	Hal. 69.

NO.	Aspek yang diwawancarai	Narasumber	Hasil Wawancara	Halaman
		2. Dea Ramadani	Setiap guru mengajar menggunakan <i>infocus</i> , terasa terlalu cepat dan kurang terdengar ke belakang, video nya juga kadang kurang jelas	Hal. 69.
		3. M. Zaidan Al-Fariz	Saat menonton video terkadang videonya terlalu cepat, jadi susah memahaminya	Hal. 69.
10.	Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual, terkait keterbatasan ketersediaan media pembelajaran audio visual.	1. Ibu Mariana	Media pembelajaran audio visual ini belum banyak digunakan, sehingga materinya juga tidak banyak dijumpai, seringkali guru harus membuat sendiri media audio visual agar sesuai dengan materi yang hendak diajarkan kepada para siswa dan hal itu tentu memerlukan tenaga, waktu dan biaya yang lebih.	Hal. 70.
		2. Fadli Al- Fathan	Terkadang video yang ditampilkan oleh guru kurang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, jadi kurang dapat dipahami.	Hal. 70.
		3. Ibrahim Azzam Al- Fadil	Terkadang video yang ditampilkan oleh guru kurang dapat dipahami, karena videonya terlalu singkat.	Hal. 71.

LAMPIRAN

1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Terkait Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual, pada tanggal 20 januari 2024.



2. Wawancara dengan Siswa Kelas VII-1 Terkait Media Pembelajaran Audio Visual, pada tanggal 9 januari 2024.



3. Suasana Belajar Menggunakan Media Audio Visual Jenis Film dan Video Pembelajaran, pada tanggal 9 januari 2024.



4. Suasana Belajar Menggunakan Media Audio Visual Jenis *Power Point* pada tanggal 9 januari 2024.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6328 /Un.28/E.1/PP. 009/II/2023

08 November 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M. Pd.

(Pembimbing I)

2. Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M. Pd. I

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Mardiana
NIM	: 1920100300
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

in. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Elis Agianti Syafri Siregar, S. Psi., MA.

NIP. 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M. A.

NIP. 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 7389 /Un.28/E.1/TL.00/12/2023

21 Desember 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Kota Pinang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mardiana

Nim : 1920100300

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sei Rumbia, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN UPTD SMP
NEGERI 2 KOTAPINANG



Jl. Rantauprapat Blok IX Telp. (0624) 95492 E-Mail : smpn2kotapinang@gmail.com
Kabupaten Labuhanbatu Selatan 21465 Website : <http://smpn2kotapinang.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/005-TU/SMP/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROKIBIN RITONGA, S.Pd
NIP : 196611110 199412 1001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I, IV /b
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 2 Kotapinang
Alamat : Jln. Rantauprapat Blok IX

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MARDIANA
NIM : 1920100300
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program : Strata Satu (S1)

Benar telah mengadakan Penelitian (Riset) di UPTD SMP Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tanggal 8 s.d 20 Januari 2024 dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas dalam menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian:

“Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotapinang, 22 Januari 2024

Kepala UPTD SMP Negeri 2 Kotapinang



ROKIBIN RITONGA, S. Pd

NIP. 196611110 199412 1001